



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS
BerAKHLAK**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MELALUI VIDEO EDUKASI
TENTANG TAHAP PERENCANAAN KONSOLIDASI TANAH**

**KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI PAPUA BARAT**

Disusun Oleh :

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H

NIP : 199603192022042002

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXXIV

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang V Angkatan XXXIV

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H

NIP : 199603192022042002

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 31 November 2022.

Menyetujui:

Bogor, 29 Oktober 2022

COACH

(Fauzimar, A. Ptnh, S.H., M.H)

NIP.19640606 198503 1 007

Manokwari, 29 Oktober 2022

MENTOR

(Fuad Firmansyah, S.P., M. AP)

NIP. 19870306 201101 1 009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah”.

Laporan Aktualisasi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Penulis menyadari kemampuan dan pengalaman penulis yang masih sangat terbatas sehingga masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik dari substansi maupun sistematika penulisannya.

Dalam proses penyusunan laporan aktualisasi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, atas kasih sayang, ridho dan doanya yang selalu mengalir sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dalam keadaan sehat dan tidak kurang suatu apapun
2. Bapak Freddy A. Kolintama, S.T., M.Si sebagai Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
3. Bapak Fuad Firmansyah, S.P., M. AP selaku Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan sekaligus Mentor yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Fauzimar, A. Ptnh, S.H.,M.H selaku Coach yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

5. Budiarjo, S.Sos., M.A.selaku Penguji Pelaksanaan Aktualisasi
6. Seluruh Widyaiswara dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang telah memberikan pengetahuan mengenai penyusunan laporan aktualisasi
7. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama mengikuti Pelatihan Dasar.
8. Seluruh Aparatur Sipil Negara di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat yang telah banyak membantu dan berbagi ilmu serta pengalaman kerja kepada penulis.
9. Semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi unit kerja penulis, terlebih kepada masyarakat.

Bogor, 29 Oktober 2022

Penulis,



Putri Ayu Salamah S

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR BAGAN	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan Organisasi	13
C. Tugas dan Fungsi	14
D. Struktur Organisasi	17
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	18
BAB II	19
RANCANGAN AKTUALISASI	19
A. Identifikasi Isu	19
B. Pemilihan Isu	26
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	28
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	30
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	51
BAB III	52
PELAKSANAAN AKTUALISASI	52
A. Role Model	52
B. Realisasi Aktualisasi	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	71
D. Tindak Lanjut	73

BAB IV	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA	78
BIODATA PENULIS	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Penilaian Kriteria <i>Urgency</i>	25
Tabel 2. Skala Penilaian Kriteria <i>Seriousness</i>	25
Tabel 3. Skala Penilaian Kriteria <i>Growth</i>	26
Tabel 4. Pemilihan Isu Melalui Matrik USG.....	26
Tabel 5. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	30
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai-nilai Ber AKHLAK.....	48
Tabel 7. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	49
Tabel 8. Perbandingan Rancangan dan Pelaksanaan Aktualisasi.....	68
Tabel 9. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai BerAKHLAK.....	69
Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Kanwil BPN Provinsi Papua Barat.....	16
Bagan 2. Diagram Fishbone.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Google Drive Konsolidasi Tanah 1.....	19
Gambar 2. Tampilan Google Drive Konsolidasi Tanah 2.....	19
Gambar 3. Tampilan Google Drive Konsolidasi Tanah 3.....	20
Gambar 4. Kegiatan Wawancara.....	21
Gambar 5. Tampilan Sistem Informasi Pengadaan Tanah(SIPT) 1.....	23
Gambar 6. Tampilan Sistem Informasi Pengadaan Tanah(SIPT) 2.....	23
Gambar 7. Tampilan Sistem Informasi Pengadaan Tanah(SIPT) 3.....	24
Gambar 8. Mengidentifikasi aplikasi edit video melalui penelusuran di internet.....	52
Gambar 9. Mempelajari aplikasi edit video melalui tutorial di Youtube.....	52
Gambar 10. Mempelajari aplikasi edit video melalui tutorial di Youtube.....	52
Gambar 11. Konsultasi kepada teman yang mempunyai keahlian edit video.....	53
Gambar 12. Konsultasi dengan Mentor mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah.....	54
Gambar 13. Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah....	54
Gambar 14. Mempelajari Petunjuk Teknis mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah.....	55
Gambar 15. Ringkasan materi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah.....	55
Gambar 16. Ringkasan materi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah.....	55
Gambar 17. Script Video Edukasi.....	56
Gambar 18. Script Dubbing Video.....	57
Gambar 19. Membuat materi video di Powerpoint.....	57
Gambar 20. Membuat materi video di Powerpoint.....	58
Gambar 21. Merekam suara sebagai bahan dubbing video.....	58

Gambar 22. Melakukan ekspose video kepada Mertua, Senior dan Rekan Kerja.....	58
Gambar 23. Melakukan ekspose video kepada Mertua, Senior dan Rekan Kerja.....	58
Gambar 24. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang mengelola media social.....	60
Gambar 25. Mengunggah video ke media social kantor.....	60
Gambar 26. Membagikan link Video Edukasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, ditentukan bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil diwajibkan untuk menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.¹ Proses pendidikan dan pelatihan ini dilaksanakan melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Penyelenggaraan Pelatihan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Dalam pelaksanaannya, Calon Pegawai Negeri Sipil dibekali dengan pembelajaran mengenai Sikap dan Perilaku Bela Negara, Nilai-nilai Dasar ASN, dan Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI untuk mewujudkan *Smart Governance*. Untuk mengimplementasikan pembekalan yang telah diberikan tersebut, setiap Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai peserta diharapkan agar mampu untuk mengaktualisasikan materi pembekalan melalui proses habituasi. Agenda Habituasi pada pembekalan ini memberikan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

kesempatan kepada peserta untuk dapat mengaktualisasikan substansi mata pelatihan di unit kerja peserta. Aktualisasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka memecahkan atau menyelesaikan isu aktual yang terjadi di unit kerja.

Berdasarkan Pasal 15 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan.²

Melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria telah dibentuk kelembagaan Gugus Tugas Reforma Agraria(GTRA). GTRA bertujuan untuk mewujudkan dan mengoperasionalkan kelembagaan penopang Program Reforma Agraria agar secara efektif mampu mendorong percepatan pencapaian target-target nasional, baik yang terkait dengan penataan aset/asset reform (legalisasi dan redistribusi lahan), maupun penataan akses/access reform (pemberdayaan masyarakat dan peningkatan produktivitas tanah).³

Gugus Tugas Reforma Agraria(GTRA) telah dibentuk pada tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dengan melibatkan berbagai kementerian/lembaga di pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Di tingkat provinsi, dibentuk Tim GTRA Provinsi yang diketuai oleh Gubernur. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN)

² Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan

³ <https://gtrasummit.id/tentanggtra> , diakses pada tanggal 15 Agustus pukul 15.43 WIT

sebagai Ketua Tim Pelaksana Harian. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian ATR/BPN dalam hal ini tidak dapat berjalan sendiri. Diperlukan adanya sinergi dan komitmen kuat bersama dari seluruh anggota GTRA untuk berkontribusi demi mewujudkan cita-cita reforma agraria.⁴

Berdasarkan ketentuan dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, Kementerian ATR/BPN bertugas meningkatkan percepatan pelaksanaan reforma agraria yang mempertimbangkan kontekstual Papua dan sesuai dengan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Barat tahun 2020-2024 bahwa Reforma Agraria kontekstual Papua Barat merupakan wujud penataan kembali struktur penguasaan pemilikan penggunaan dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui penataan aset dan disertai dengan penataan akses untuk kemakmuran rakyat.⁵

Konsolidasi Tanah merupakan salah satu manifestasi dari implementasi peraturan-peraturan di atas. Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Konsolidasi Tanah, Konsolidasi Tanah adalah kebijakan penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan ruang sesuai rencana tata ruang serta usaha penyediaan tanah untuk kepentingan umum dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan dan pemeliharaan sumber daya alam dengan melibatkan partisipasi aktif

⁴ *Ibid.*

⁵ Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

masyarakat. Hal ini sekaligus menyediakan tanah untuk pembangunan, untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.⁶

Dengan kata lain, kegiatan konsolidasi tanah atau konsolidasi lahan meliputi penataan kembali bidang-bidang tanah termasuk hak atas tanah dan atau penggunaan tanahnya dengan dilengkapi prasarana jalan, irigasi, fasilitas lingkungan dan atau serta fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan, dengan melibatkan partisipasi para pemilik tanah dan atau penggarap tanah. Tujuan konsolidasi tanah untuk mencapai pemanfaatan tanah secara optimal, melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas penggunaan tanah serta terwujudnya suatu tatanan penguasaan dan penggunaan tanah yang tertib dan teratur.

Dalam laporan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu “Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Mengenai Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah”. Hal ini dikarenakan Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah ini merupakan hal baru yang menjadi bidang tugas pada bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Hal inilah yang menyebabkan masih kurangnya pemahaman mengenai alur maupun tahapan-tahapan yang harus dilakukan serta peran masing-masing pihak dalam penyelenggaraan konsolidasi tanah.

Dalam penyelenggaraan konsolidasi tanah terdapat 3 tahap yang harus dilaksanakan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemantauan, evaluasi dan pelaporan konsolidasi tanah. Ketidapahaman mengenai tahap perencanaan akan berpotensi menghambat penyelenggaraan konsolidasi tanah karena tahap perencanaan merupakan penentu dapat atau tidaknya dilakukan tahap pelaksanaan konsolidasi tanah. Pada tahap perencanaan ini, akan ada pemilihan lokasi yang akan diusulkan dan ditetapkan sebagai

⁶ Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Konsolidasi Tanah

lokasi yang memenuhi kriteria Konsolidasi Tanah untuk kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan konsolidasi tanah, sehingga apabila terdapat hambatan dalam tahap perencanaan ini maka tidak bisa dilanjutkan ke tahap pelaksanaan konsolidasi tanah. Tidak terlaksananya pelaksanaan konsolidasi tanah akan berdampak pada penurunan pencapaian kinerja bidang pengadaan tanah dan pengembangan yang secara lebih jauh akan berdampak pula pada pencapaian kinerja kanwil bpn papua barat.

Oleh karena itu, penulis memilih gagasan pemecah isu yang menjadi judul dari laporan aktualisasi ini yaitu “Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah” dengan harapan dengan adanya video edukasi ini dapat memberikan pemahaman mengenai kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah sehingga pelaksanaan kinerja yang lebih baik dapat terwujud.

B. Tujuan Organisasi

Tujuan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
- 2) Penataan ruang yang adil, aman, naman, produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
- 3) Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang berkualitas dan berdayasaing.

Tujuan organisasi yang menjadi rujukan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi adalah tujuan yang pertama yaitu “Pengelolaan Pertanahan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat”. Untuk mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan sasaran strategis yaitu “Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang

Berkepastian Hukum dan Produktif” melalui Program “Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan”.

C. Tugas dan Fungsi

Penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Analis Hukum Pertanahan di Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Sebagaimana di atur dalam Pasal 15 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No.14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, pokok jabatan Analis Hukum Pertanahan adalah untuk menelaah dan menganalisis bahan pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang dengan uraian tugas di daerah adalah sebagai berikut :

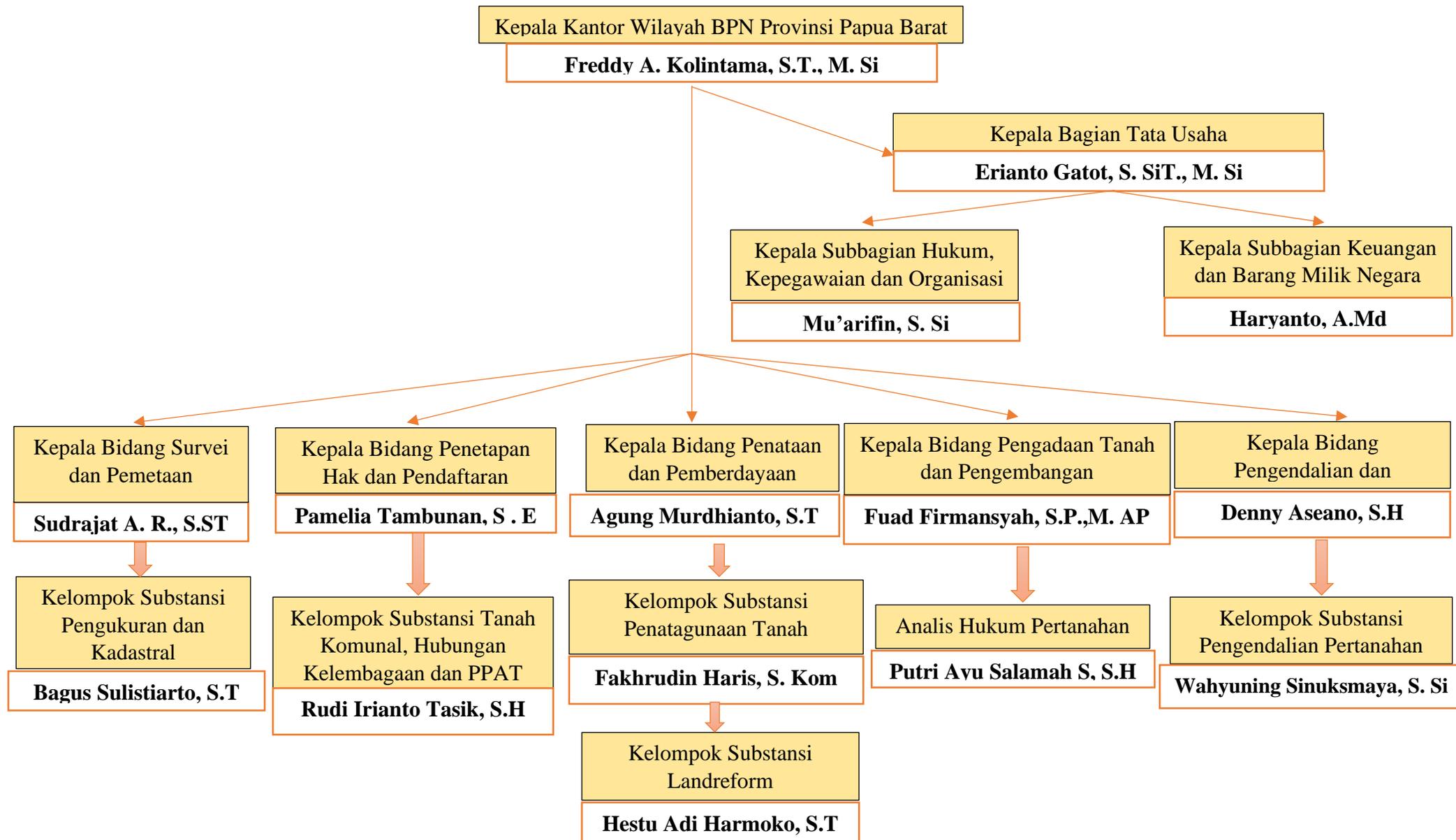
1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan;
2. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
3. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;

4. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
5. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
6. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
7. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah;
8. Mengumpulkan dan mengolah bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
9. Menyusun dan menganalisis bahan Surat Kuasa;
10. Menyusun dan menganalisis bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
11. Menyusun dan menganalisis bahan duplik;
12. Menyiapkan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
13. Menyusun dan menganalisis bahan kesimpulan sidang;
14. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori banding;
15. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori kasasi;
16. Menyusun dan menganalisis bahan memori kasasi;
17. Menyusun dan menganalisis pembatalan sertifikat;
18. Mengumpulkan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kembali;
19. Menyusun dan menganalisis bahan kontra PK;
20. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan;
21. Mengklasifikasikan tipologi sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
22. Menganalisis masalah pertanahan yang menjadi penyebab sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
23. Membuat resume permasalahan secara sistimatis dan terukur;
24. Mempersiapkan dan melaksanakan gelar internal atas sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
25. Menyusun peta masalah;
26. Membuat risalah pengolahan data masalah pertanahan;
27. Mempersiapkan konsep usulan pembatalan hak atas tanah; dan
28. Menerima hasil analisis masalah pertanahan;

29. Mempelajari hasil analisis masalah pertanahan sebagai bahan persiapan mediasi;
30. Mengumpulkan data pendukung fisik, administrasi dan yuridis sebagai bahan pendukung hasil analisis;
31. Mempersiapkan konsep undangan mediasi untuk para pihak;
32. Mempersiapkan dan melaksanakan gelar mediasi atas Sengketa dan Konflik Pertanahan;
33. Membuat notulen, berita acara dan laporan hasil mediasi; dan
34. Menyusun konsep naskah kedinasan lainnya di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan.

D. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi pada Kanwil ATR/BPN Provinsi Papua Barat.



Bagan 1. Struktur Organisasi Kanwil ATR/BPN Provinsi Papua Barat

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Dalam menjalankan setiap program dan kegiatannya, Kantor Wilayah ATR/BPN Provinsi Papua Barat selalu berpedoman pada DIPA dan POK dalam Pelaksanaannya, sehingga segala kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat untuk Tahun Anggaran 2022, menjalankan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitasi Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
2. Data Lokasi Indikatif Pengadaan Tanah
3. Basis Data Pengadaan Tanah
4. Berita Acara Supervisi Penilai Pertanahan
5. Nilai Aset Properti
6. Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitasi Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
7. Peta Zona Nilai Tanah
8. Materi Teknis Perencanaan Konsolidasi Tanah
9. Data Inventarisasi Potensi Pengembangan Pertanahan
10. Basis Data Pemanfaatan Tanah dan Pengembangan Pertanahan
11. Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitasi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

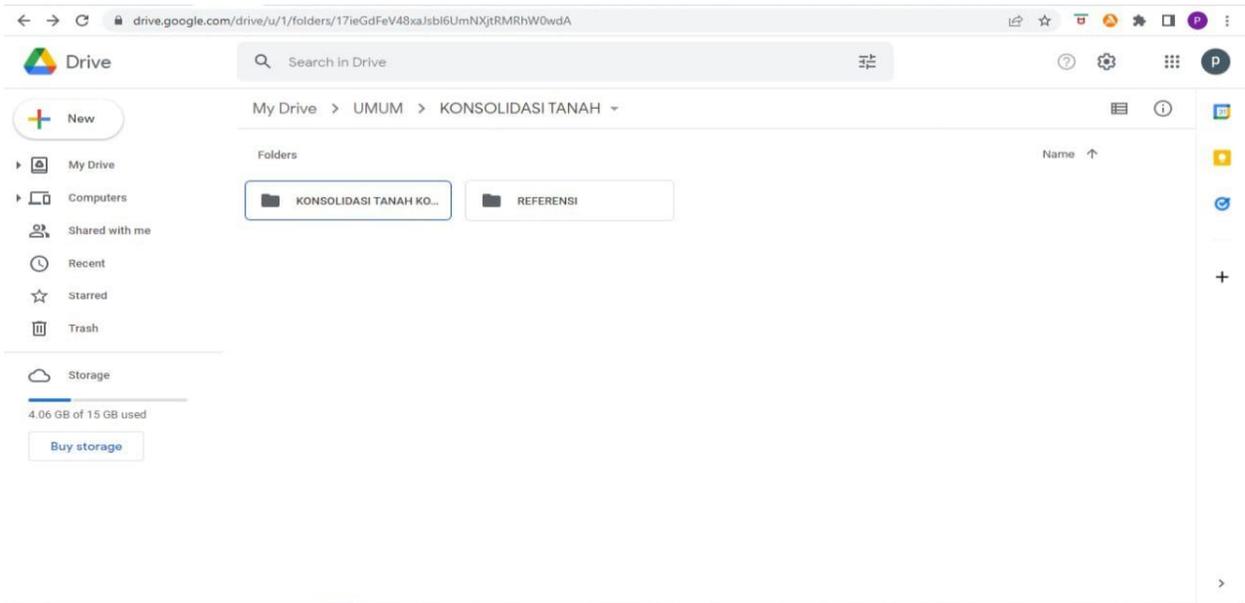
A. Identifikasi Isu

Isu-isu yang terdapat pada unit kerja dan berkaitan dengan tugas dan fungsi Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan yaitu:

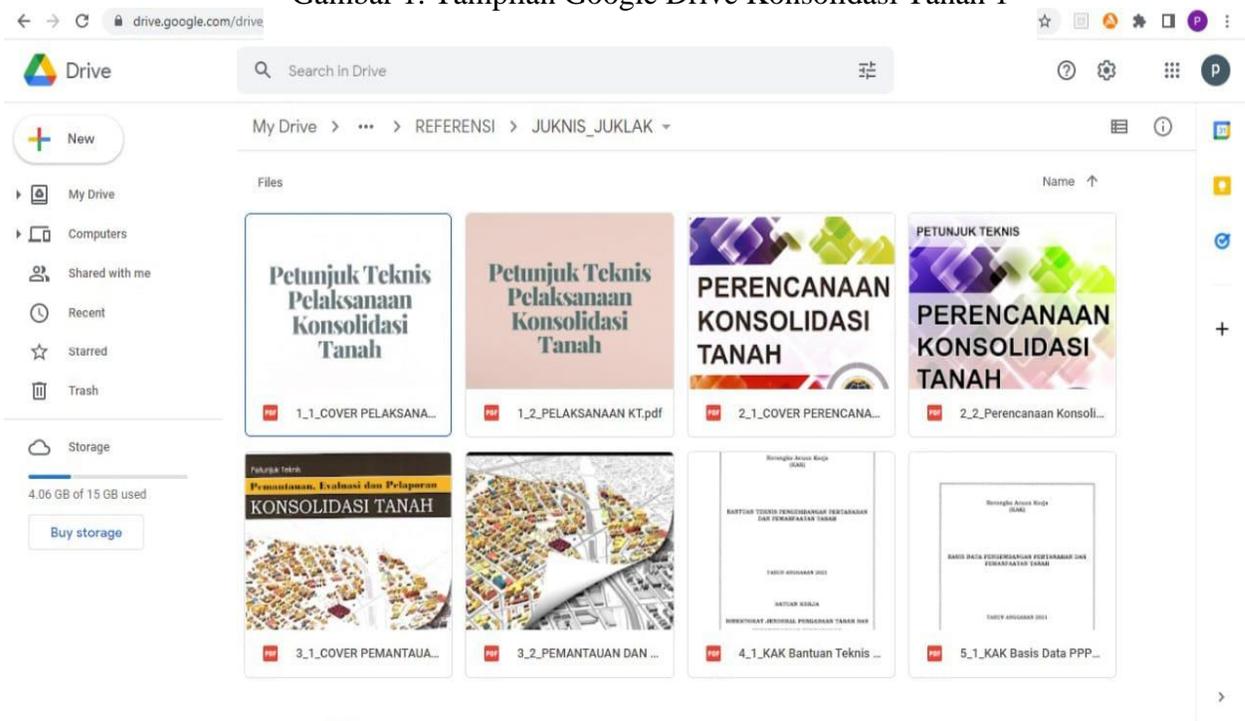
1. Belum Optimalnya Digitalisasi Arsip Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan ke *Google Drive*

Pengarsipan adalah proses menyimpan dan mengelola dokumen arsip menurut sistem pengarsipan tertentu. Dokumen dapat diarsipkan dalam berbagai format dan di berbagai perangkat. Perkembangan teknologi dan masa pandemi mendorong adanya digitalisasi pelayanan di sektor publik, seperti halnya digitalisasi arsip sebagai perwujudan tata kelola arsip yang tertib dan efektif.⁷ Digitalisasi dapat memberikan kemudahan, menghemat waktu dan tenaga dalam mengakses arsip yang telah ada. Kondisi yang ada saat ini adalah belum optimalnya digitalisasi arsip penyelenggaraan Konsolidasi Tanah karena masih sedikitnya dokumen kegiatan yang telah terarsip secara digital. Hal ini karena keterbatasan sdm yang dapat mengelola pengarsipan secara digital juga keterbatasan waktu untuk melakukan digitalisasi terhadap dokumen yang telah ada, selain itu perangkat keras yang digunakan untuk melakukan digitalisasi sering mengalami masalah. Hal ini menyebabkan sulitnya pencarian berkas ketika dibutuhkan, berkas yang telah ada juga berpotensi rusak ataupun hilang, selain itu tidak adanya peningkatan dalam sistem pengarsipan karena masih menggunakan cara manual.

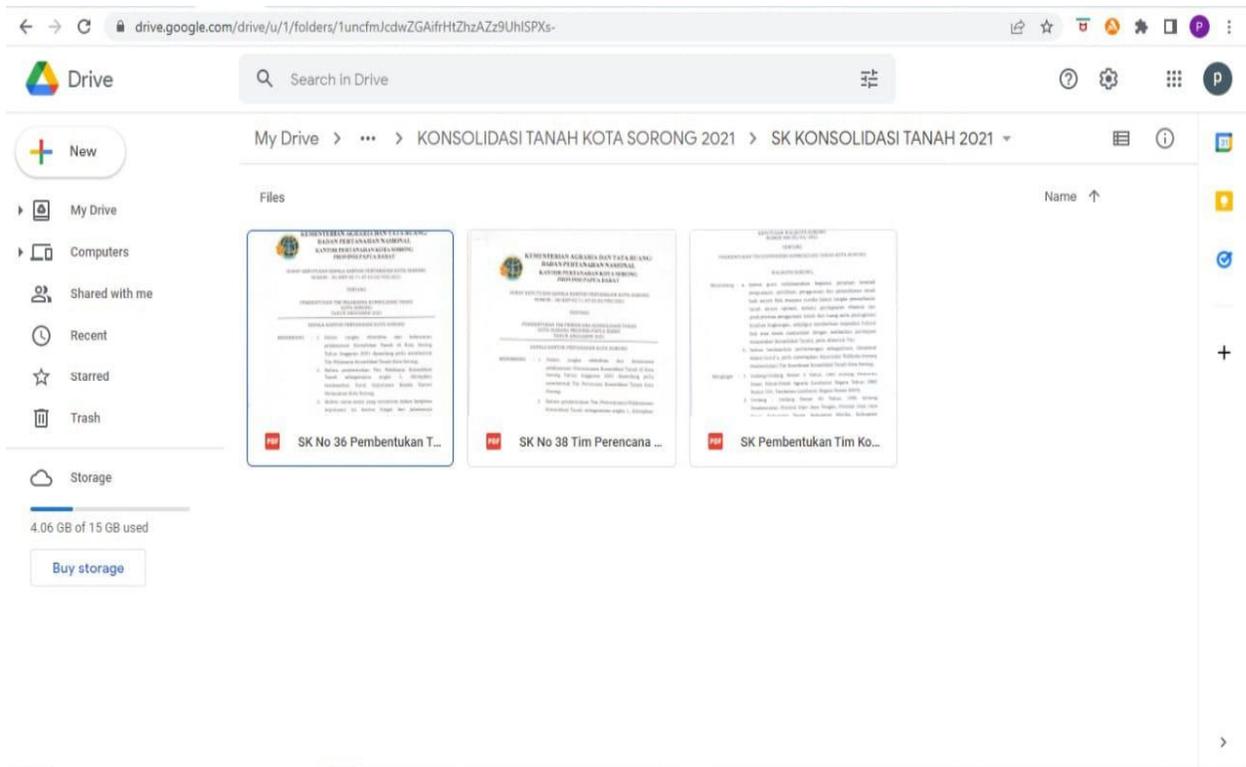
⁷ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/14582/Urgensi-dan-Relevansi-Arsip-Digital.html>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 11.27 WIT



Gambar 1. Tampilan Google Drive Konsolidasi Tanah 1



Gambar 2. Tampilan Google Drive Konsolidasi Tanah 2



Gambar 3. Tampilan Google Drive Konsolidasi Tanah 3

2. Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Mengenai Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Konsolidasi Tanah adalah kebijakan penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai rencana tata ruang, serta usaha penyediaan tanah untuk kepentingan umum, dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan dan pemeliharaan sumber daya alam dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.⁸

Penyelenggaraan konsolidasi tanah selama ini tidak luput dari beberapa kendala sehingga penyelesaian tidak sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan atau bahkan

⁸ Pasal 1 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Konsolidasi Tanah

tidak terlaksana, salah satunya adalah kurangnya pemahaman baik dari pelaksana kegiatan maupun masyarakat mengenai kegiatan ini.



Gambar 4. Kegiatan Wawancara

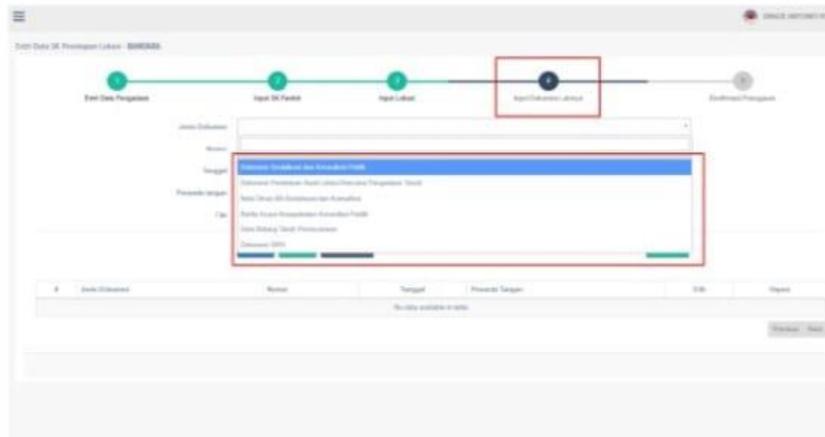
Berdasarkan hasil wawancara dengan rekan kerja yang menjadi pelaksana kegiatan konsolidasi tanah, kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh kurangnya literasi dan pendalaman materi dari pelaksana kegiatan mengenai kegiatan konsolidasi tanah ini, pedoman pelaksanaan kegiatan yang kerap berubah sehingga perlu dipelajari kembali, serta belum adanya sosialisasi berkala yang dilakukan kepada pelaksana kegiatan. Hal ini menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan konsolidasi tanah karena apabila pelaksana kegiatan tidak paham baik itu mengenai tahapan kegiatan, apa saja yang harus disiapkan, dan bagaimana peran masing-masing pihak dalam kegiatan itu akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif dan efisien, yang akan berdampak pula pada penurunan dari kinerja yang dilakukan.

Video edukasi ini dimaksudkan sebagai sarana untuk membantu memberi pemahaman baik kepada pelaksana tentang tugas dan fungsi mereka dalam penyelenggaraan konsolidasi tanah khususnya pada tahap perencanaan.

3. Belum Optimalnya Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam rangka Penyelenggaraan Pengadaan Tanah pada Kanwil BPN Papua Barat

Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) meliputi informasi yang bersifat teknis terhadap alur berkas pengadaan tanah baik secara tekstual maupun spasial yang dilengkapi dengan peta SIPT serta memuat pelaporan-pelaporan yang diperlukan untuk menunjang pengadaan tanah untuk kepentingan umum. Pada SIPT terdapat tahap persiapan pengadaan tanah oleh kanwil. Tahapan ini dimulai dengan mengentri Penetapan Lokasi dan SK Penugasan, lalu dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan baik oleh kanwil maupun kantah. Tahapan ini di mulai dengan mengentri Pelaksana, Inventarisasi Satgas A(rincian bidang tanah yang telah tergambar oleh Satgas A melalui GeoKKP), Inventarisasi Satgas B(rincian pengisian detail bidang tanah yang telah tergambar oleh Satgas A melalui GeoKKP), Pengumuman, Penilai Tanah, Musyawarah(menginput hasil muyawarrah dari setiap bidang tanah yang telah selesai dilakukan pengisian hasil penilaian tanah), Pelepasan Hak(entri Data Hasil Pelepasan bidang tanah yang telah selesai hasil Penilaian Tanah), Pembuatan Berkas(menu untuk melanjutkan proses bidang tanah yang terkena pelepasan semua), Penyerahan Hasil(Penyerahan Hasil pengadaan tanah kepada masyarakat), Peta Pengadaan Tanah dan Laporan(Peta Pengadaan Tanah berfungsi untuk menampilkan peta hasil Pengadaan Tanah dari Aplikasi GeoKKPWeb).⁹

⁹ Panduan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah

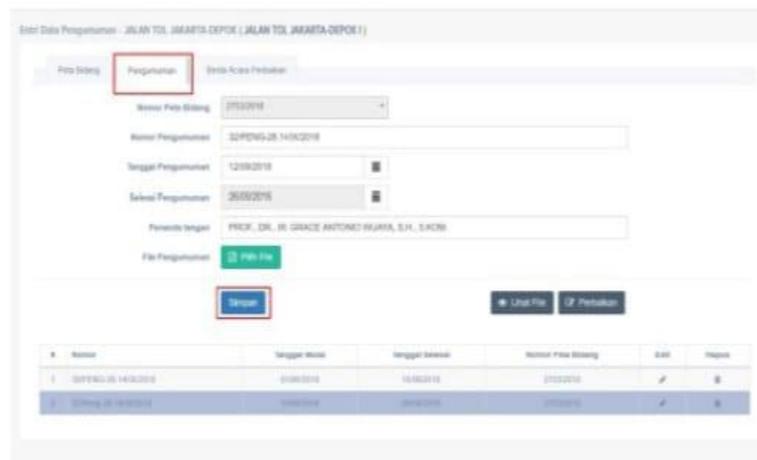


Gambar 9 Tampilan Input Dokumen Lainnya 1

- Klik menu **Simpan** apabila sudah terinput dan apabila ada perubahan inputan pada dokumen dapat klik tombol **EDIT** pada dokumen
- Klik menu **Tambah** apabila untuk menambah input dokumen yang lain



Gambar 5. Tampilan Sistem Informasi Pengadaan Tanah(SIPT) 1



Gambar 56 Tampilan Entri Data Pengumuman

Melihat file yang telah diunggah klik tombol **Lihat File** dan untuk melakukan perbaikan data Pengumuman klik tombol **Perbaikan**.

Gambar 6. Tampilan Sistem Informasi Pengadaan Tanah(SIPT) 2

No.	Nama Bidang Tanah	Nama Kegiatan	Desa/Kelurahan	Kantor Pertanahan/Batas	Stts
1	TELUK RIBANG	TELUK RIBANG TAMBAN	DESA ACEH JAYA 02	Kabupaten Pulau Jaya	
2	BENGLAWAN URENG	BENGLAWAN URENG URENG	DESA DAMPON BELA	Kabupaten Pulau Jaya	

Gambar 62 Tampilan Entri Kegiatan Penilai Tanah

Pilih bidang tanah rincikan/invent dan inputkan nilai sesuai dokumen yang telah di input disatuan tugas B lalu klik tombol **Simpan** seperti gambar dibawah ini

Gambar 63 Tampilan Input Nilai

Setelah penginputan nilai ganti rugi selesai klik tombol **Selesai Entri** dan ulangi sesuai nomor bidang selanjutnya, apabila ada perubahan nilai klik gambar **Pena** seperti gambar dibawah ini

Gambar 7. Tampilan Sistem Informasi Pengadaan Tanah(SIPT) 3

Namun penggunaan SIPT ini belum optimal karena masih terdapat hambatan saat menggunakannya, tepatnya saat akan melakukan perbaikan data. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari rekan kerja yang merupakan admin pelayanan umum dalam SIPT, penginputan data ke SIPT sering terkendala pada opsi untuk melakukan perbaikan data yang tidak berfungsi karena tidak dapat memproses perbaikan data yang dilakukan. Kendala ini berpotensi untuk menghambat proses penginputan data dalam rangka pengadaan tanah untuk kepentingan umum.

B. Pemilihan Isu

Teknik analisis yang digunakan untuk memilih isu yang akan ditindak lanjuti adalah dengan analisa USG(*Urgency, Seriousness, and Growth*). USG digunakan untuk menilai kualitas isu yang dinilai berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. *Urgency*, yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
- b. *Seriousness*, yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
- c. *Growth*, yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera

Selanjutnya diberikan nilai dari skala 1 sampai dengan 5 untuk mendapatkan isu dengan total skor tertinggi yang merupakan isu terpilih.

Tabel 1. Skala Penilaian Kriteria *Urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 tahun

Tabel 2. Skala Penilaian Kriteria *Seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Berdampak pada kinerja Kanwil BPN Papua Barat dan pihak terkait
4	Serius	Berdampak pada kinerja Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan pihak terkait
3	Cukup Serius	Berdampak pada kinerja Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan
2	Kurang Serius	Berdampak pada kinerja sebagian staf pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan
1	Tidak Serius	Berdampak pada kinerja individu Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Tabel 3. Skala Penilaian Kriteria *Growth*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 tahun

Berikut merupakan penggunaan analisa USG terhadap isu-isu yang akan dipilih.

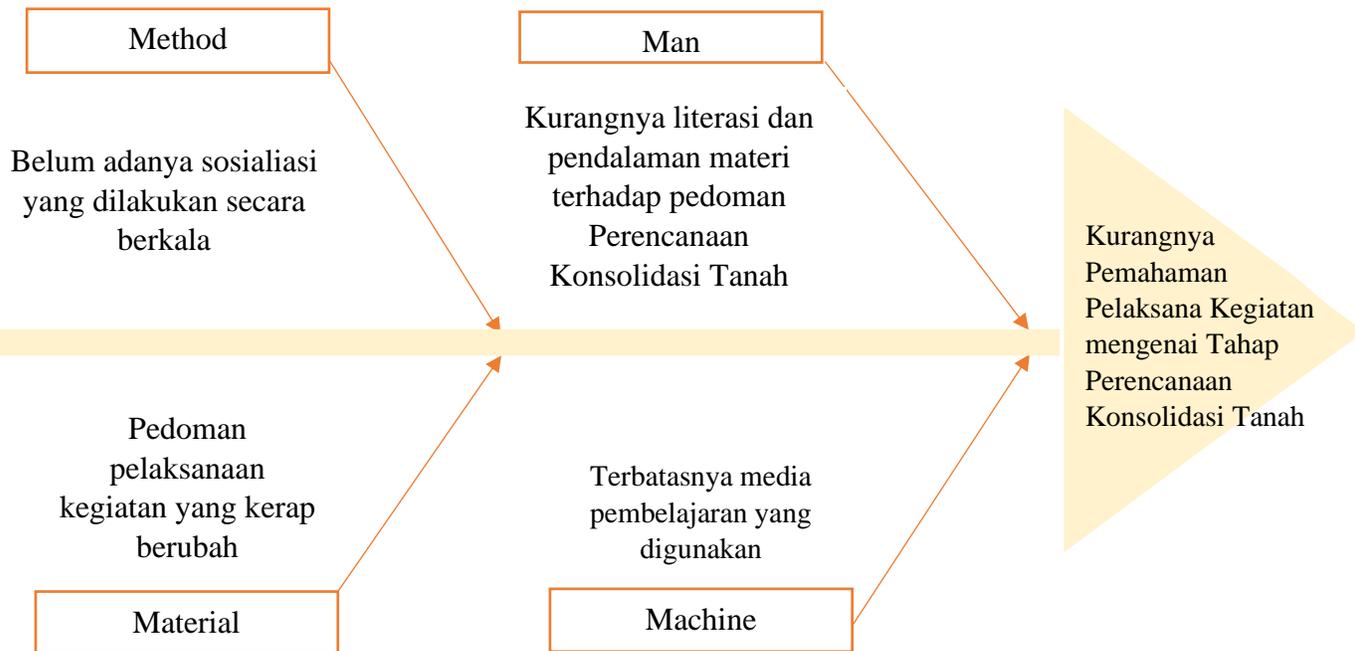
Tabel 4. Pemilihan Isu Melalui Matriks USG

No	Isu	U	S	G	Total
1	Belum Optimalnya Digitalisasi Arsip Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan ke <i>Google Drive</i>	3	3	3	9
2	Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah	4	5	4	13
3	Belum Optimalnya Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam rangka Penyelenggaraan Pengadaan Tanah pada Kanwil BPN Papua Barat	3	4	3	10

Berdasarkan hasil analisa USG, maka diperoleh isu prioritas yaitu Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Untuk mengetahui penyebab permasalahan dari isu prioritas maka akan dilakukan analisis menggunakan Diagram Fishbone. Penggunaan diagram fishbone merupakan upaya untuk memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan kategori-kategori tertentu.



Bagan 2. Diagram Fishbone

Terhadap isu prioritas yaitu Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Mengenai Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah telah diketahui beberapa penyebab munculnya isu tersebut, yaitu :

1. Kurangnya literasi dan pendalaman materi terhadap pedoman perencanaan Konsolidasi Tanah
2. Belum adanya sosialisasi yang dilakukan secara berkala
3. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan
4. Pedoman pelaksanaan kegiatan yang kerap berubah.

Untuk dapat membantu mengatasi dengan mengurangi dampak dari adanya isu tersebut, dalam rancangan aktualisasi ini diajukan sebuah gagasan berupa *Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah* sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap kegiatan perencanaan Konsolidasi Tanah. Gagasan ini diharapkan dapat menjadi media penyaluran informasi mengenai mekanisme perencanaan Konsolidasi Tanah sekaligus dengan adanya “penyederhanaan” penyampaian informasi ini dapat meningkatkan pemahaman pelaksana kegiatan tentang Konsolidasi Tanah.

Gagasan ini dipilih karena memenuhi aspek efektifitas, efisiensi dan kemudahan.

- Efektivitas, terkait dengan kontribusinya terhadap pemecahan isu. Gagasan ini dinilai efektif karena dapat mengatasi permasalahan terkait kurangnya pemahaman pelaksana kegiatan mengenai kegiatan konsolidasi tanah untuk dapat meningkatkan kinerja pelaksana dari adanya pemahaman tersebut.
- Efisiensi, terkait dengan kemungkinan pelaksanaannya dengan mempertimbangkan jangka waktu dan biaya pelaksanaan. Gagasan ini dinilai efisien karena direncanakan untuk dibuat dalam bentuk video sehingga tidak memerlukan banyak biaya juga relatif lebih mudah untuk dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan.
- Kemudahan, terkait proses pelaksanaannya. Gagasan ini dinilai memberi kemudahan karena prosesnya yang tidak begitu rumit.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Rancangan Aktualisasi

Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*

Unit Kerja	: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Digitalisasi Arsip Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan ke <i>Google Drive</i> 2. Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah 3. Belum Optimalnya Sistem Informasi Penyelenggaraan Pertanahan(SIPT) dalam rangka Penyelenggaraan Pengadaan Tanah pada Kanwil BPN Papua Barat
Isu yang Diangkat	: Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Tabel 5. Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	<p>1. Mencari aplikasi untuk mengedit video melalui penelusuran di Internet</p> <p>2. Mempelajari masing-masing dari aplikasi edit video yang ditemukan</p> <p>3. Memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi</p>	Aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	<p>1.1 Berorientasi Pelayanan, dengan menyampaikan maksud dan bertanya dengan sopan kepada teman yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mengedit video</p> <p>Akuntabel, dengan melakukan pencarian aplikasi edit video yang merupakan salah satu tahapan untuk dapat melaksanakan pembuatan video</p> <p>Kompeten, dengan mencari aplikasi edit video setelah berdiskusi dengan teman yang mempunyai pengetahuan dan</p>	<p>Memahami dengan baik mengenai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengedit video sebagai faktor penunjang untuk membuat video edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah dan sebagai bentuk pelaksanaan terhadap tugas aktualisasi yang telah diberikan</p> <p>Hal ini dapat mendukung Misi Kementerian untuk menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang</p>	<p>Melayani Bersikap sopan saat berinteraksi dengan teman</p> <p>Profesional Meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman mengenai aplikasi untuk mengedit video</p>

			<p>kemampuan dalam mengedit video</p> <p>Harmonis, dengan berinteraksi dan bersikap sopan saat bertanya kepada teman yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mengedit video</p> <p>Loyal, dengan melakukan penelusuran melalui internet yang merupakan implementasi literasi digital yang harus dilakukan oleh seorang ASN</p> <p>Adaptif, dengan bertindak proaktif dengan melakukan penelusuran untuk mengetahui aplikasi-aplikasi untuk mengedit video</p> <p>Kolaboratif, dengan berdiskusi dengan teman mengenai aplikasi-aplikasi untuk mengedit video</p> <p>1.2</p>	<p>produktif,</p> <p>berkelanjutan dan</p> <p>berkeadilan</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>Berorientasi Pelayanan, bersikap sopan saat bertanya kepada teman yang mempunyai keahlian dalam mengedit mengenai aplikasi untuk mengedit video</p> <p>Akuntabel, dengan mempelajari aplikasi edit video yang merupakan salah satu tahapan untuk dapat melaksanakan pembuatan video</p> <p>Kompeten, dengan mempelajari aplikasi edit video untuk meningkatkan pemahaman mengenai aplikasi-aplikasi tsb</p> <p>Harmonis, berinteraksi dengan bertanya kepada teman ketika sedang mempelajari aplikasi untuk mengedit video</p>		
--	--	--	---	--	--

Adaptif, dengan mempelajari untuk menguasai aplikasi untuk mengedit video

Kolaboratif, dengan melakukan diskusi dengan teman mengenai aplikasi-aplikasi untuk mengedit video

1.3

Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap sopan saat meminta pendapat teman mengenai aplikasi yang sebaiknya dipilih untuk membuat video

Akuntabel, dengan memilih secara cermat aplikasi untuk mengedit video yang

Kompeten, dengan memilih aplikasi yang dapat digunakan sesuai dengan kemampuan diri

Harmonis, melalui interaksi dengan menanyakan kepada

				teman aplikasi yang sebaiknya dipilih Adaptif , dengan menerima saran dari teman mengenai aplikasi edit video yang sebaiknya dipilih Kolaboratif , dengan menjadikan saran dari teman sebagai pertimbangan dalam memilih aplikasi		
2	Identifikasi Ruang Lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah	1. Mencari dan mengumpulkan informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah 2. Mempelajari informasi dan peraturan perundang-undangan yang	Ringkasan Materi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	2.1 Akuntabel , dengan mengumpulkan bahan materi Tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah Kompeten , dengan berusaha mengumpulkan bahan materi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah secara lengkap 2.2 Berorientasi Pelayanan , dengan bersikap sopan saat bertanya kepada atasan dan	Mengetahui dan memahami salah satu kegiatan yang menjadi tugas pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan melalui peraturan dan petunjuk teknis mengenai Konsolidasi Tanah Hal-hal ini dapat mendukung Misi Kementerian untuk menyelenggarakan penataan ruang dan	Melayani Bersikap sopan saat berinteraksi dengan atasan dan rekan kerja Profesional Peningkatan pengetahuan melalui pemahaman mengenai aturan-aturan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah Terpercaya

	<p>terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>3. Meringkas informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>	<p>rekan kerja mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Akuntabel, dengan mempelajari bahan materi yang telah dikumpulkan sebagai salah satu tahapan untuk membuat materi video edukasi</p> <p>Kompeten, dengan mempelajari secara mandiri bahan materi untuk meningkatkan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Harmonis, dengan berinteraksi dengan atasan dan rekan kerja saat bertanya mengenai kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Loyal, dengan mempelajari literatur yang berasal dari peraturan menteri maupun</p>	<p>pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>	<p>Mempelajari Perencanaan Konsolidasi Tanah melalui aturan yang ada</p>
--	--	---	---	--

				<p>petunjuk teknis dan dengan menggunakan pengetahuan yang didapat dari atasan dan rekan kerja sebagai bahan materi dalam mempelajari Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Adaptif, dengan mempelajari untuk menguasai materi Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kolaboratif, dengan melakukan konsultasi dengan atasan maupun diskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai tahap perencanaan konsolidasi tanah

2.3

Akuntabel, dengan membuat ringkasan dari literatur yang telah dipelajari

				<p>Kompeten, dengan membuat ringkasan yang mudah dimengerti</p> <p>Adaptif, dengan membuat ringkasan agar dapat melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien</p>		
3	Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun naskah materi yang akan digunakan dalam video 2. Menyusun naskah untuk dubbing video 3. Membuat video berdasarkan naskah materi dan naskah dubbing yang telah dibuat 4. Melakukan ekspose video kepada Mentor, senior dan rekan kerja 	Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<p>3.1 Akuntabel, dengan menyusun naskah video sebagai bahan materi video</p> <p>Kompeten, dengan berkonsultasi dengan Mentor terlebih mengenai bahan materi sebelum menyusun naskah untuk video</p> <p>Harmonis, melalui interaksi dengan Mentor saat berkonsultasi mengenai bahan materi untuk penyusunan naskah video</p> <p>Loyal, dengan menggunakan saran dari Mentor ketika menyusun naskah video</p>	Melaksanakan tanggung jawab dan peningkatan kompetensi dengan membuat video dan memberikan informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi tanah Peningkatan kompetensi melalui pemahaman ini dapat mendukung misi kementerian yaitu menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.	<p>Melayani Bersikap sopan saat melakukan ekspose kepada Mentor, senior dan rekan kerja</p> <p>Profesional Dengan membuat video sebagai pelaksanaan aktualisasi yang sekaligus dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan kompetensi pegawai di unit kerja peserta.</p> <p>Terpercaya Pembuatan video merupakan bentuk</p>

5. Melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan saran dari Mentor, senior dan rekan kerja

Adaptif, dengan memperbaiki naskah yang telah dibuat berdasarkan saran dari Mentor
Kolaboratif, dengan menerima saran dari Mentor mengenai bahan materi untuk menyusun naskah video

3.2

Akuntabel, dengan menyusun naskah dubbing sebagai penunjang pembuatan video

Kompeten, dengan melatih intonasi dan nada suara sebelum melakukan perekaman untuk menghasilkan dubbingan yang bagus

Harmonis, dengan berinteraksi dengan teman yang mempunyai kemampuan melakukan dubbing

Adaptif, dengan berlatih berulang kali untuk

pelaksanaan terhadap tugas aktualisasi yang telah diberikan

menghasilkan dubbing yang bagus

Kolaboratif, dengan bertanya kepada teman yang mempunyai kemampuan melakukan dubbing

3.3

Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap sopan saat bertanya kepada teman yang mempunyai kemampuan dalam mengedit video

Akuntabel, dengan membuat video sebagai salah satu kegiatan dalam aktualisasi

Kompeten, dengan berusaha membuat video yang bagus

Harmonis, melalui interaksi dengan teman saat bertanya kepada teman yang mempunyai kemampuan dalam mengedit

Adaptif, dengan membuat video yang pembuatannya berbasis teknologi

Kolaboratif, dengan berdiskusi kepada teman yang mempunyai kemampuan dalam mengedit

3.4

Beorientasi Pelayanan, dengan bersikap sopan saat menyampaikan akan melakukan ekspose video kepada Mentor, senior dan rekan kerja

Akuntabel, dengan mengekspose video untuk mendapat saran mengenai apa saja yang perlu diperbaiki

Kompeten, dengan melakukan ekspose video yang sekaligus dapat menjadi bahan pembelajaran bagi rekan-rekan kerja

Harmonis, melalui interaksi dengan Mentor, senior dan rekan kerja saat mengekspose video

Loyal, dengan mengekspose video yang sekaligus dapat menyebarkan informasi positif mengenai salah satu kegiatan yang menjadi tugas di instansi.

Adaptif, dengan mengekspose video yang merupakan inovasi dalam penyampaian informasi mengenai perencanaan konsolidasi tanah

Kolaboratif, ekspose video melibatkan peran aktif dari masing-masing Mentor, senior dan rekan kerja untuk memberikan pendapat mengenai video yang telah dibuat

3.5

			<p>Berorientasi Pelayanan, dengan melakukan perbaikan berdasarkan saran dari Mentor, senior maupun rekan kerja</p> <p>Akuntabel, dengan melakukan perbaikan terhadap video untuk menghasilkan video yang bagus</p> <p>Kompeten, dengan melakukan perbaikan video setelah berdiskusi dengan Mentor, senior dan rekan kerja</p> <p>Harmonis, melalui interaksi saat berdiskusi dengan Mentor, senior dan rekan kerja tentang perbaikan video</p> <p>Loyal, dengan melakukan perbaikan video berdasarkan saran dan masukan dari Mentor, senior dan rekan kerja</p> <p>Adaptif, dengan melakukan perbaikan video</p>	
--	--	--	--	--

				Kolaboratif, dengan menerima saran untuk perbaikan video dari Mentor, senior dan rekan kerja		
4	Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<p>1. Meminta izin ke bagian kepegawaian di unit kerja untuk menggunakan media sosial kantor sebagai media untuk menyebarluaskan video edukasi</p> <p>2. Berkoordinasi dengan rekan kerja yang merupakan admin yang mengelola media sosial kantor</p> <p>3. Mengunggah video edukasi ke media sosial kantor</p>	1. Konten Video Edukasi Perencanaan Konsolidasi Tanah	<p>4.1 Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap sopan saat meminta izin untuk menggunakan media social kantor kepada atas dibagian kepegawaian untu menyampaikan informasi mengenai tahap perencanaan Konsolidasi Tanah melalui video edukasi</p> <p>Akuntabel, dengan meminta izin penggunaan media social kantor untuk penyebarluasan video edukasi</p> <p>Kompeten, dengan menyampaikan maksud penggunaan media sosial kantor untuk penyebarluasan</p>	<p>Pelaksanaan tanggungjawab dengan pemberian informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah secara langsung maupun melalui konten di media sosial</p> <p>Hal ini dapat berkontribusi pada misi organisasi yaitu menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan, untuk mencapai tujuan pengelolaan pertanahan</p>	<p>Melayani Melayani dengan pemberian informasi mengenai kejelasan prosedur penyelenggaraan konsolidasi tanah</p> <p>Profesional Adanya peningkatan kompetensi melalui peningkatan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Terpercaya Pemberian informasi dilakukan sesuai dengan aturan yang ada</p>

4. Membagikan link video edukasi ke lingkup pelaksana kegiatan
Konsolidasi Tanah

video edukasi kepada atasan di bagian kepegawaian untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Harmonis, melalui interaksi dengan atasan saat meminta izin penggunaan media social kantor

Loyal, dengan menggunakan izin dari atasan sebagai dasar untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan rekan kerja yang merupakan admin yang mengelola media sosial kantor

Adaptif, dengan menyampaikan ke atasan bahwa penggunaan media social untuk menyebarkan video edukasi ini dalam rangka membantu memberikan pemahaman kepada pelaksana kegiatan mengenai perencanaan konsolidasi tanah

Kolaboratif, dengan menerima izin dari atasan untuk menggunakan media sosial kantor

4.2

Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap sopan saat berkoordinasi dengan rekan kerja mengenai penggunaan media sosial kantor

Akuntabel, dengan melakukan koordinasi untuk menggunakan media sosial kantor untuk penyebarluasan video edukasi

Kompeten, dengan menyampaikan maksud penggunaan media sosial kantor untuk penyebarluasan video edukasi kepada rekan kerja yang merupakan admin

Harmonis, melalui interaksi dengan rekan kerja saat melakukan koordinasi

Kolaboratif, dengan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk mengetahui mekanisme pengunggahan video ke media sosial kantor

4.3

Akuntabel, dengan mengunggah video edukasi ke media sosial sebagai pelaksanaan aktualisasi

Kompeten, dengan melaksanakan pengunggahan video sesuai dengan apa yang telah direncanakan

Harmonis, dengan berinteraksi dengan rekan kerja yang akan melakukan pengunggahan video

Kolaboratif, dengan bekerja sama dengan rekan kerja saat akan

4.4

Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap sopan saat

				<p>akan membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan</p> <p>menyampaikan hasil kegiatan kepada Mentor</p> <p>Akuntabel, dengan membagikan link untuk menyebarluaskan video edukasi yang telah dibuat</p> <p>Kompeten, dengan memberikan pengetahuan melalui video edukasi yang telah dibuat</p> <p>Loyal, dengan menyebarkan informasi positif yang terkait dengan tugas instansi</p> <p>Adaptif, adanya video edukasi ini merupakan inovasi yang dapat mendukung kinerja di unit kerja peserta</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Manokwari, 24 Agustus 2022

Menyetujui

Mentor/Atasan Langsung



(Fuad Firmansyah, S.P., M. AP)

NIP.19870306 201101 1 009

Peserta Pelatihan



(Putri Ayu Salamah S, S.H)

NIP. 19960319 202204 2 002

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai-nilai Ber AKHLAK

No	Substansi Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per AMP
		1	2	3	4	
1	Berorientasi Pelayanan	3	1	3	3	10
2	Akuntabel	3	3	5	4	15
3	Kompeten	3	3	5	4	15
4	Harmonis	3	1	5	3	12
5	Loyal	-	1	3	2	6
6	Adaptif	3	2	5	2	12
7	Kolaboratif	3	1	5	3	12
Jumlah SMP Yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		18	12	31	21	82

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan di Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat selama masa habituasi atau aktualisasi (*off-class*) yang berlangsung selama 30 hari sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan 27 September 2022, dengan matriks waktu pelaksanaan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 7. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	1	2	3	4
		29 Agustus-2 September	5-9 September	12-16 & 19-20 September	21-23 & 26-27 September
1	Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat Video Edukasi				
2	Identifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah				
3	Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah				
4	Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah				

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role Model merupakan seseorang yang baik dari segi pola pikir dan perilaku dapat dicontoh oleh orang lain. Role model dalam teori kepemimpinan secara sederhana dapat diartikan sebagai teladan. Seseorang yang dapat memberikan contoh baik kepada orang lain dan dapat diikuti oleh orang lain. Dalam suatu organisasi sangat diperlukan seorang pemimpin yang mampu menjadi role model bagi bawahannya agar organisasi yang dipimpinnya berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis memilih Bapak Fuad Firmansyah, S.P., M. AP sebagai role model setelah melihat profesionalisme kinerja beliau sebagai atasan di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Sebagai atasan sekaligus mentor penulis, beliau mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dan bijaksana. Beliau dapat memberikan arahan dengan baik dan membimbing dengan memberikan pengetahuan kepada rekan kerja yang dipimpinnya mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Dari sudut pandangan *core values* BerAKHLAK, sebagai contoh dalam melaksanakan nilai **berorientasi pelayanan** beliau mempunyai sikap yang ramah dan baik kepada semua pegawai maupun masyarakat yang datang menemui beliau, nilai **akuntabel** beliau selalu melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggungjawab, nilai **kompeten** beliau senantiasa meningkatkan kompetensi diri dengan terus belajar mengenai hal-hal yang menjadi tugas dan tanggungjawab beliau dan beliau mampu memberikan solusi kepada rekan kerja maupun rekan kerja yang dipimpinnya yang sedang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, nilai **harmonis** karena beliau senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan sesama pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif, nilai **loyal** karena beliau dalam melaksanakan

tugasnya selalu berusaha untuk bersikap dan berperilaku yang melindungi nama baik serta citra instansi, nilai **adaptif** karena beliau dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan baik itu perubahan sistem kerja maupun perubahan lingkungan kerja, dan nilai **kolaboratif** karena beliau senantiasa memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dengan membagi tugas dan tanggungjawab serta mendorong rekan kerja yang dipimpinya untuk dapat terlibat aktif dalam suatu kegiatan.

B. Realisasi Aktualisasi

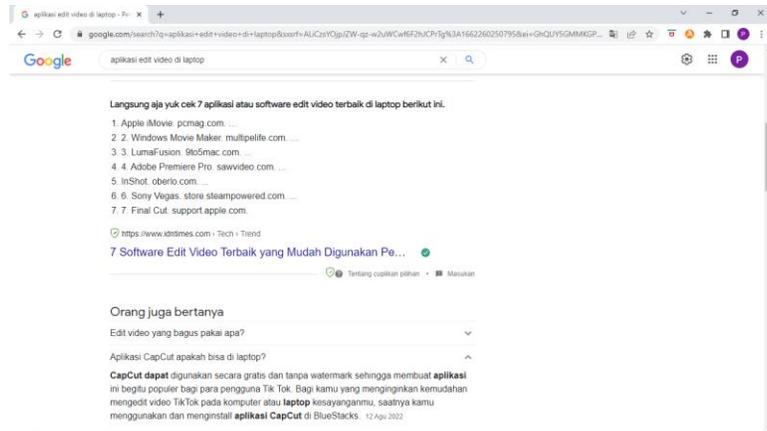
1. Capaian Kinerja Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi adalah suatu tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya telah disusun dalam suatu Rancangan Aktualisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut telah penulis laksanakan dan mencapai tujuan serta sasaran dan menghasilkan output sebagaimana yang direncanakan sebelumnya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Adapun realisasi kegiatan Aktualisasi yang telah penulis laksanakan adalah sebagai berikut :

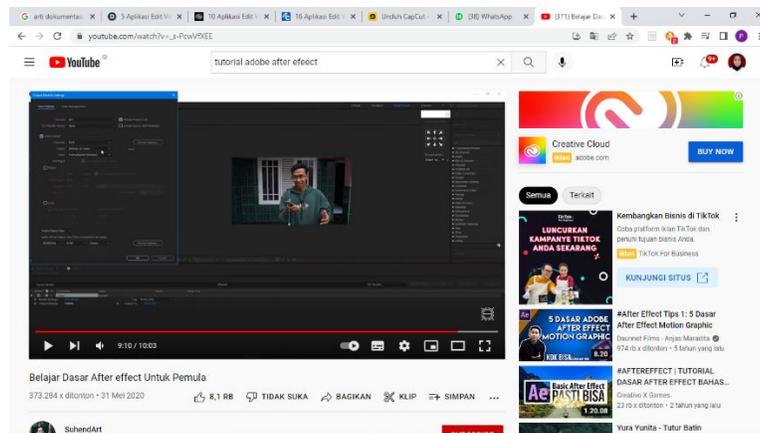
a. Kegiatan Aktualisasi 1(29 Agustus s/d 2 September 2022)

- Melakukan identifikasi terhadap aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi

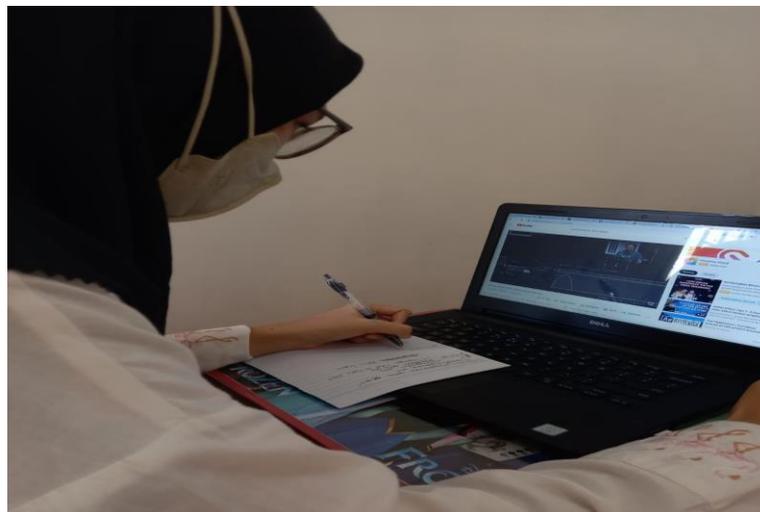
Kegiatan pada minggu ke 1(29 Agustus-2 September 2022) ini penulis awali dengan konsultasi kepada Mentor dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu ke 1, kemudian dilanjutkan dengan mencari aplikasi untuk mengedit video melalui penelusuran di internet, setelah itu mempelajari masing-masing dari aplikasi untuk mengedit video yang ditemukan.



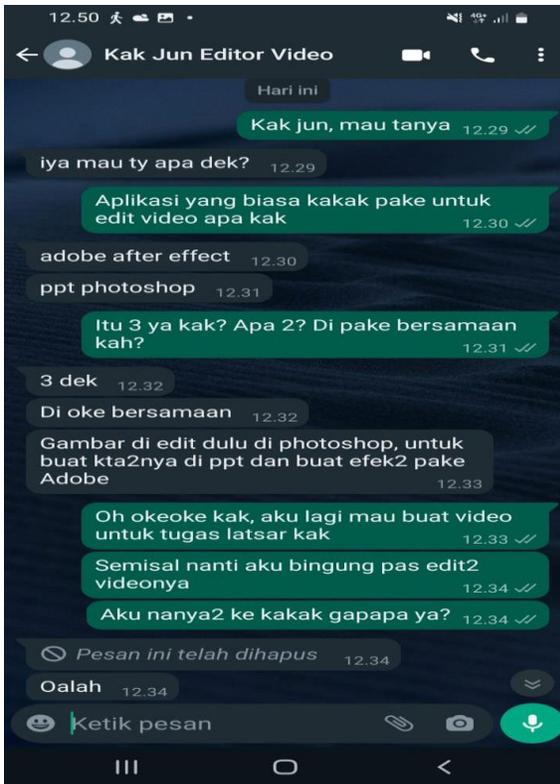
Gambar 8. Mengidentifikasi Aplikasi Edit Video Melalui Penelusuran di Internet



Gambar 9. Mempelajari Aplikasi Edit Video Melalui Tutorial Di Youtube



Gambar 10. Mempelajari Aplikasi Edit Video Melalui Tutorial Di Youtube



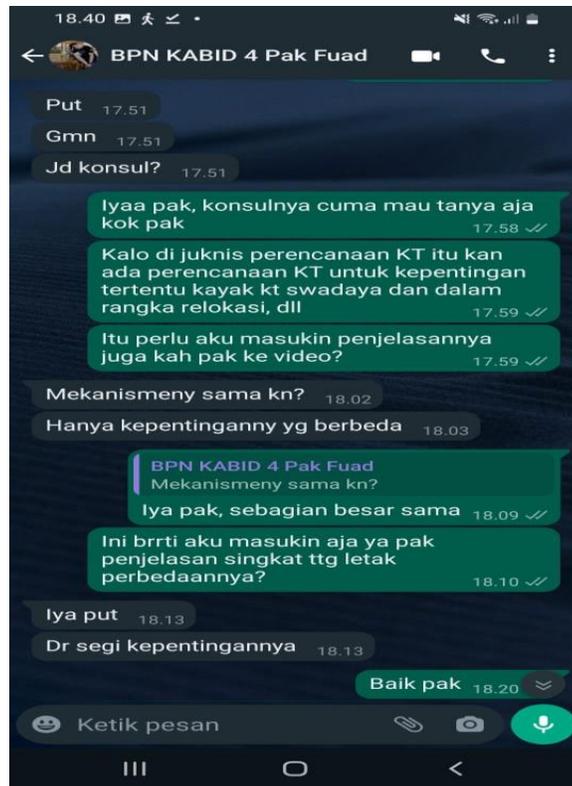
Gambar 11. Konsultasi kepada teman yang mempunyai keahlian dalam mengedit video

Setelah mencari lalu mempelajari aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mengedit video, kemudian penulis memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi sehingga hasil yang didapatkan dari kegiatan yang pertama ini adalah aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi.

b. Kegiatan Aktualisasi 2(5-9 September 2022)

- Mengidentifikasi ruang lingkup dari Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan pada minggu ke 2(5-9 September 2022) diawali dengan konsultasi kepada Mentor dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu ke 2, kemudian dilanjutkan mencari dan mengumpulkan informasi maupun peraturan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah, setelah itu penulis mempelajari informasi dan peraturan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah tersebut.



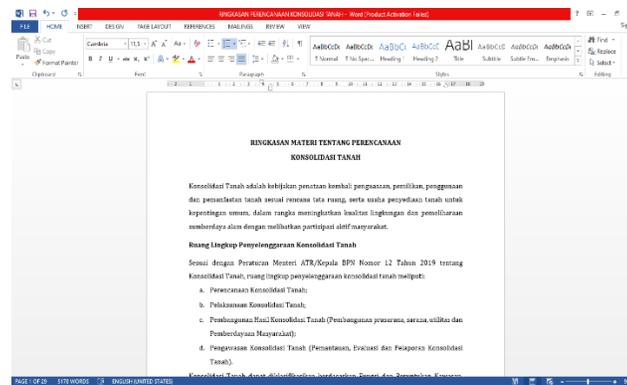
Gambar 12. Melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai perencanaan Konsolidasi Tanah



Gambar 13. Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai perencanaan Konsolidasi Tanah



Gambar 14. Mempelajari Petunjuk Teknis Mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah



Gambar 15. Ringkasan Materi mengenai Perencanaan Konsolidasi

ALURAN KT	PELAKSANAAN KEGIATAN	SISTEMAS UJI/UKUR BUKTI/ASAS TANAH
1. Pengkajian Wilayah	1. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah	1. Melakukan uji Atterberg (LL, PL, Sh) yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 2. Melakukan pengujian tanah dasar (jenis, konsistensi), yang telah menjadi program pekerjaan Rutin
2. Perencanaan wilayah pengembangannya	1. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah 2. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah 3. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah	1. Tanah di luar paku tan yang telah mulai berkembang diukur dengan selang kedalaman pengujian kota yang berbeda-beda (ganda, satu, pengalihan oleh pemilih tanah dan pengembangan rumah atau pengalihan) 2. Wilayah yang sudah dikembangkan oleh Pemda akan sangat melibatkan pemertahan dan pengembangan lainnya 3. Wilayah yang direncanakan menjadi kota pemukiman prastad kota (prastad, prastad intermedial) 4. Wilayah yang dikembangkan karena sudah ada pemukiman yang berkembang (perumahan, permukiman)
3. Pelaksanaan Rutin	1. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah 2. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah 3. Melakukan studi awal mengenai penguatan tanah/pelembutan tanah	1. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 2. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 3. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 4. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 5. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 6. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 7. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 8. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 9. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi 10. Melakukan uji pemertahan tanah yang sesuai dengan Permen 12 tahun 2019 yang telah direvisi

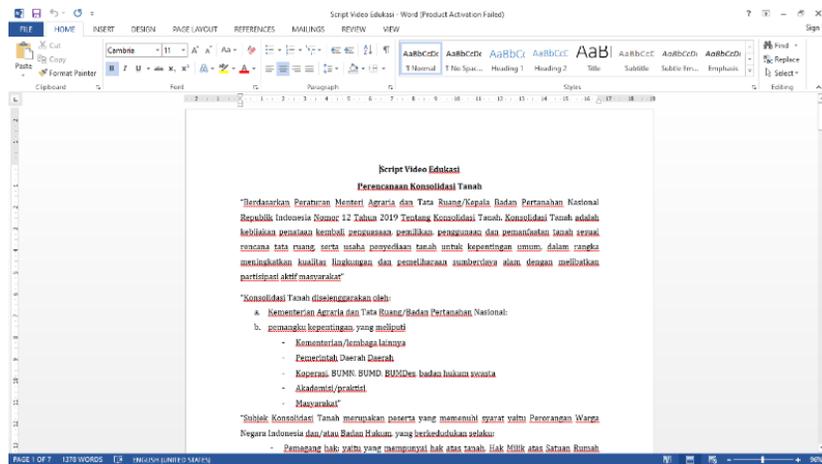
Gambar 16. Ringkasan Materi mengenai Perencanaan Konsolidasi

Setelah mempelajari informasi dan peraturan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah yang telah penulis kumpulkan, penulis kemudian membuat ringkasan mengenai informasi dan peraturan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah yang akan digunakan sebagai materi dalam video edukasi sehingga hasil dari kegiatan kedua ini adalah Ringkasan Materi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah.

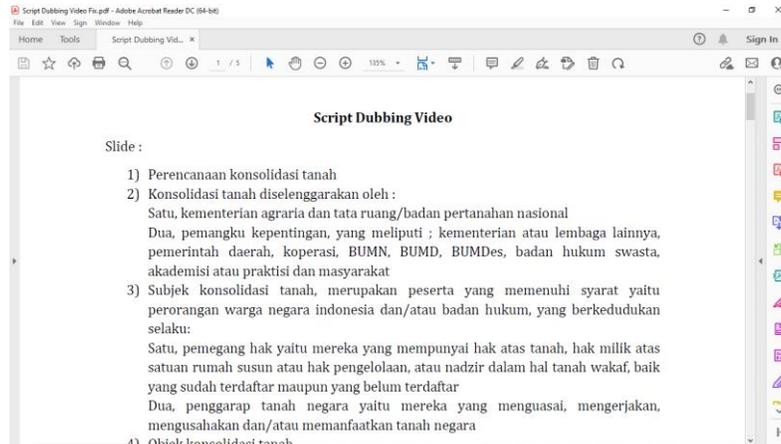
c. Kegiatan Aktualisasi 3(12-16 September 2022)

- Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan pada minggu ke 3(12-16 September 2022) ini penulis awali dengan konsultasi kepada Mentor dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu ke 3, kemudian penulis menyusun naskah materi yang akan digunakan dalam video dan naskah untuk dubbing(perekaman suara) video.

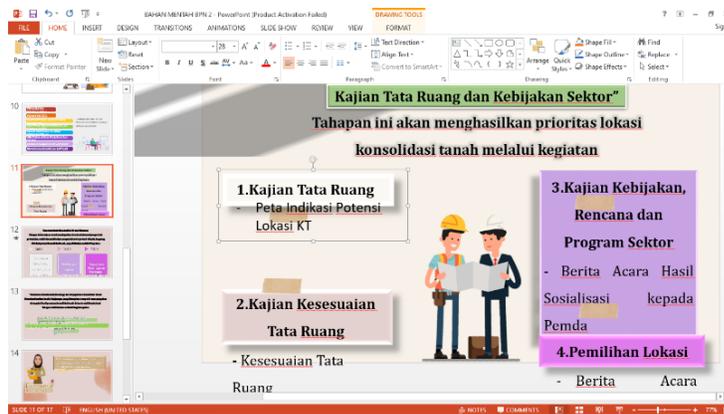


Gambar 17. Script Video Edukasi

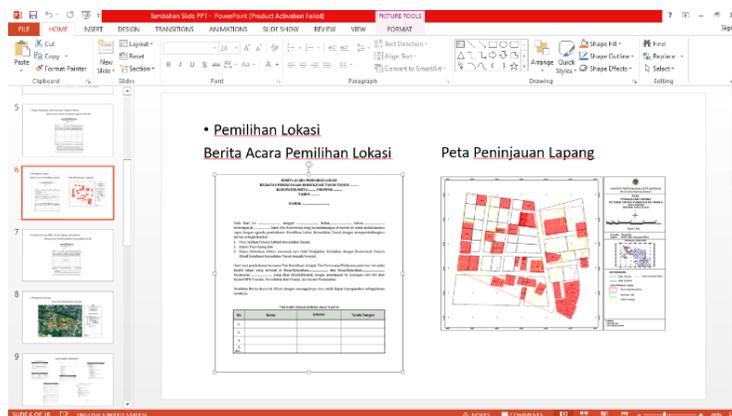


Gambar 18. Script Dubbing Video

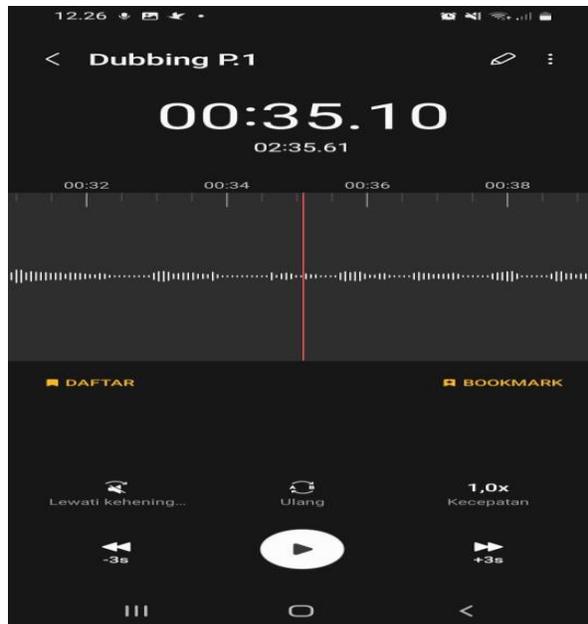
Setelah itu, dilakukanlah pembuatan video berdasarkan naskah materi dan naskah dubbing yang telah dibuat



Gambar 19. Membuat Materi Video di PowerPoint



Gambar 20. Membuat Materi Video di PowerPoint



Gambar 21. Merekam Suara sebagai Bahan Dubbing Video

Setelah video telah selesai dibuat, penulis kemudian melakukan ekspose video kepada mentor, senior dan rekan kerja yang sekaligus merupakan pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan terhadap video edukasi yang telah dibuat.



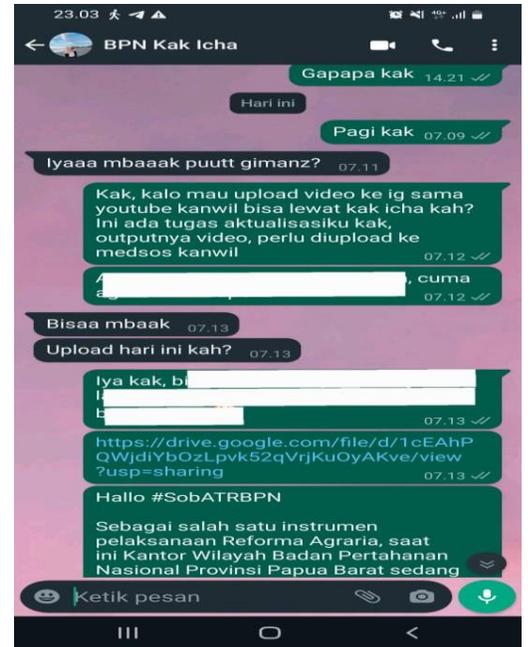
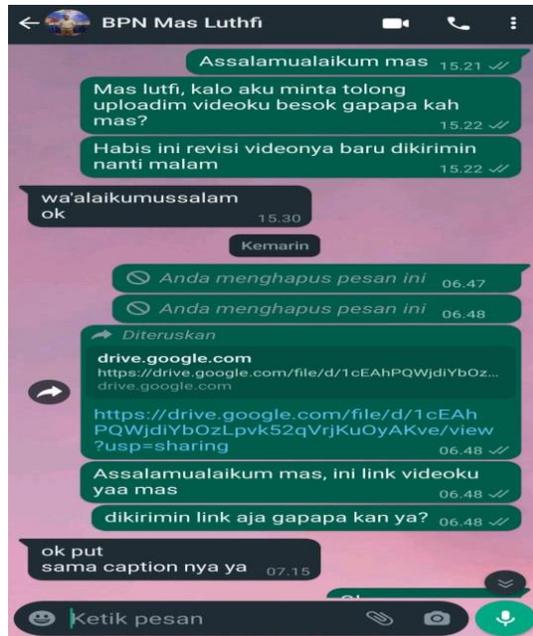
Gambar 22. Melakukan Ekspose Video Kepada Mentor, Senior dan Rekan Kerja



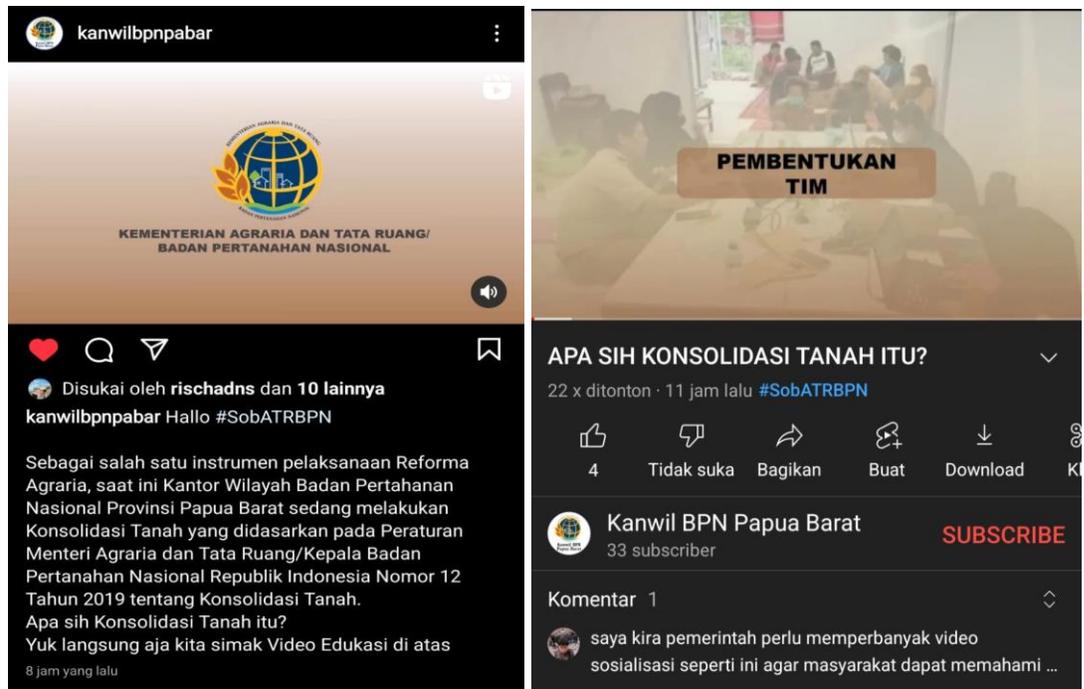
Gambar 23. Melakukan Ekspose Video Kepada Mentor, Senior dan Rekan Kerja

d. Kegiatan Aktualisasi 4(19-23 & 26-27 September 2022)

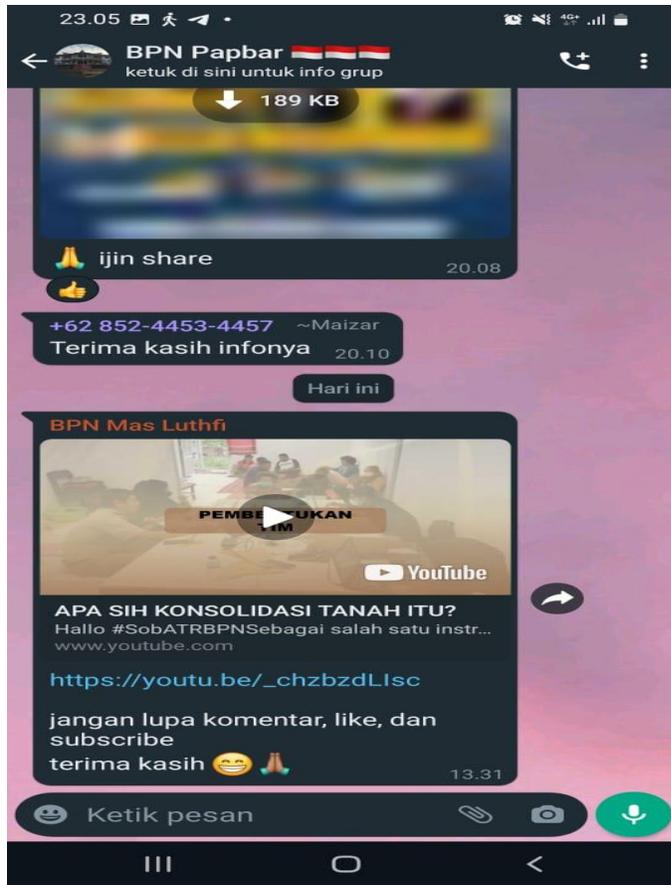
- Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah
- Kegiatan aktualisasi minggu ke 4(19-23 & 26-27 September 2022) penulis awali dengan konsultasi kepada Mentor dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu ke 4, kemudian penulis meminta izin ke bagian kepegawaian untuk menggunakan media sosial kantor sebagai media untuk menyebarluaskan video edukasi, selanjutnya penulis berkoordinasi dengan rekan kerja yang bertugas untuk mengelola media sosial kantor untuk mengunggah video edukasi ke media sosial kantor.



Gambar 24. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang mengelola media sosial kantor. Setelah itu, dilakukanlah pengunggahan video edukasi ke media sosial kantor untuk kemudian membagikan link dari video tersebut kepada pelaksana kegiatan konsolidasi tanah lingkup Papua Barat.



Gambar 25. Mengunggah video ke media sosial kantor



Gambar 26. Membagikan link video edukasi

2. Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

Aktualisasi nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK dalam kegiatan aktualisasi Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah meliputi :

Kegiatan	Keterkaitan dengan Nilai-Nilai ASN BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
<p>Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Mentor 2. Mencari aplikasi untuk mengedit video melalui penelusuran di Internet 3. Mempelajari masing-masing dari aplikasi edit video yang ditemukan 4. Memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 	<p>Memahami dengan baik mengenai aplikasi untuk mengedit video sebagai penunjang pembuatan video edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan Konsolidasi Tanah dan sebagai bentuk pelaksanaan terhadap tugas aktualisasi yang telah diberikan</p> <p>Hal ini dapat mendukung Misi Kementerian untuk menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan sehingga memenuhi nilai melayani, professional dan terpercaya</p>	<p>Melayani</p> <p>Bersikap sopan saat berinteraksi dengan Mentor dan teman</p> <p>Profesional</p> <p>Meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman mengenai aplikasi untuk mengedit video</p> <p>Terpercaya</p> <p>Mengidentifikasi aplikasi edit video sebagai bagian dari pelaksanaan terhadap tugas yang telah diberikan</p>

<p>Mengidentifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Mentor 2. Mencari dan mengumpulkan informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah 3. Mempelajari informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah tersebut 4. Meringkas informasi dan peraturan perundang-undangan terkait Perencanaan Konsolidasi Tanah yang akan digunakan sebagai materi dalam video edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 	<p>Mengetahui dan memahami salah satu kegiatan yang menjadi tugas pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan melalui peraturan dan petunjuk teknis mengenai Konsolidasi Tanah</p> <p>Hal-hal ini dapat mendukung Misi Kementerian untuk menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan sehingga memenuhi nilai melayani, professional dan terpercaya</p>	<p>Melayani</p> <p>Bersikap sopan saat berinteraksi dengan atasan dan rekan kerja</p> <p>Profesional</p> <p>Peningkatan pengetahuan melalui pemahaman mengenai aturan-aturan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Terpercaya</p> <p>Mempelajari Perencanaan Konsolidasi Tanah melalui aturan yang ada</p>
<p>Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel 	<p>Melaksanakan tanggung jawab dan peningkatan kompetensi dengan membuat video dan</p>	<p>Melayani</p>

<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Mentor 2. Menyusun naskah materi yang akan digunakan dalam video 3. Menyusun naskah untuk dubbing video 4. Membuat video berdasarkan naskah materi dan naskah dubbing yang telah dibuat 5. Melakukan ekspose video kepada Mentor, senior dan rekan kerja 6. Melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan saran dari Mentor, senior maupun rekan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 	<p>memberikan informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi tanah Peningkatan kompetensi melalui pemahaman ini dapat mendukung misi kementerian yaitu menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan sehingga memenuhi nilai melayani, profesional dan terpercaya.</p>	<p>Bersikap sopan saat melakukan ekspose kepada Mentor, senior dan rekan kerja</p> <p>Profesional</p> <p>Dengan membuat video sebagai pelaksanaan aktualisasi yang sekaligus dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan kompetensi pegawai di unit kerja peserta.</p> <p>Terpercaya</p> <p>Pembuatan video merupakan bentuk pelaksanaan terhadap tugas aktualisasi yang telah diberikan</p>
<p>Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Mentor 	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal 	<p>Pelaksanaan tanggungjawab dengan pemberian informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah secara langsung maupun melalui konten di media social</p>	<p>Melayani</p> <p>Melayani dengan pemberian informasi mengenai kejelasan prosedur penyelenggaraan konsolidasi tanah</p> <p>Profesional</p>

<p>2. Meminta izin ke bagian kepegawaian untuk menggunakan media sosial kantor sebagai media untuk menyebarluaskan video edukasi</p> <p>3. Berkoordinasi dengan rekan kerja yang bertugas untuk mengelola media sosial kantor</p> <p>4. Mengunggah video edukasi ke media sosial kantor</p> <p>5. Membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah di lingkup Papua Barat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Adaptif - Kolaboratif 	<p>Hal ini dapat berkontribusi pada misi organisasi yaitu menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan, untuk mencapai tujuan pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat sehingga memenuhi nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>	<p>Adanya peningkatan kompetensi melalui peningkatan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>Terpercaya</p> <p>Pemberian informasi dilakukan sesuai dengan aturan yang ada</p>
--	--	--	---

Tabel 8. Perbandingan Rancangan dan Pelaksanaan Aktualisasi

Rancangan Aktualisasi			Pelaksanaan Aktualisasi			Keterangan
Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal	Kegiatan	Output	
29 Agustus- 2 September 2022	Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	Aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	29 Agustus-2 September 2022	Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	Aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	Tercapai
5-9 September 2022	Mengidentifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah	Ringkasan Materi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah	5-9 September 2022	Mengidentifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah	Ringkasan Materi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah	Tercapai
12-16 September 2022	Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	12-16 September 2022	Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	Tercapai
19-23 & 26-27 September 2022	Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	Konten Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	19-23 & 26-27 September 2022	Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	Konten Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	Tercapai

Tabel 9. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

No	Substansi Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi Per AMP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	3	4	1	2	3	4	3	4	10	14
2	Akuntabel	3	3	3	3	5	5	4	4	15	15
3	Kompeten	3	3	3	3	5	5	4	4	15	15
4	Harmonis	3	3	1	1	5	5	3	3	12	12
5	Loyal	-	1	1	2	3	4	2	3	6	10
6	Adaptif	3	4	2	3	5	6	2	3	12	16
7	Kolaboratif	3	3	1	1	5	5	3	3	12	12
Jumlah SMP Yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		18	21	12	15	31	34	21	24	82	94

3. Manfaat Aktualisasi

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan baik oleh penulis maupun internal instansi, yaitu antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Manfaat yang Penulis dapat ambil dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan yaitu Penulis dapat menerapkan *core values* ASN BerAKHLAK selama masa pelatihan sehingga dalam keseharian Penulis menjadi terbiasa untuk menerapkan nilai BerAKHLAK tersebut. Selain itu, penulis juga telah mendapat pengetahuan dengan memahami mengenai apa itu Konsolidasi Tanah, khususnya pada tahap perencanaan Konsolidasi Tanah, apa saja tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam perencanaan Konsolidasi Tanah dan hasil apa yang didapat dari perencanaan Konsolidasi Tanah itu sehingga dari pengetahuan ini akan dapat mempermudah pelaksanaan perencanaan Konsolidasi Tanah nantinya.

b. Bagi Internal Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat dan Kantor-kantor Pertanahan dalam Lingkup Papua Barat

Dengan adanya kegiatan aktualisasi Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman rekan-rekan kerja yang menjadi pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah serta dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan Konsolidasi Tanah khususnya pada tahap perencanaan. Selain itu, dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman ini dapat meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan Konsolidasi Tanah karena pelaksana kegiatan telah mengetahui apa saja yang harus disiapkan dan apa saja yang dihasilkan dari masing-masing tahap kegiatan yang telah dilakukan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien

Terhadap video yang telah dibuat, penulis meminta testimony dari 2(dua) orang Pegawai pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat yaitu Bapak Fuad Firmansyah, S.P., M.AP selaku Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan sekaligus Mentor penulis dan Noer Esa Muliawarman selaku pegawai pada Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan 2(orang) pegawai pada Kantor Pertanahan Kota Sorong yaitu Ibu Gledys Lasria Hutahaean, A.P dan Siti Rabiah

Rumadaul, S.H selaku pegawai pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Testimoni ini penulis harapkan dapat menjadi nilai tambah terhadap manfaat dari hasil aktualisasi yang telah penulis laksanakan. Video testimoni dapat dilihat pada tautan berikut ini : <https://youtu.be/UTGbfWFO-eo>

c. Bagi Masyarakat

Dengan kegiatan ini, pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah akan mempunyai pengetahuan dan lebih memahami mengenai Konsolidasi Tanah sehingga akan mempunyai kinerja yang lebih baik dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini akan berdampak kepada masyarakat dimana masyarakat akan dapat merasakan kepuasan karena mendapatkan pelayanan prima dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat dan kantor-kantor pertanahan yang menjadi satuan unitnya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

Dalam menjalankan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat membantu Penulis, antara lain :

- a. Adanya dukungan, saran, dan masukan dari Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat dalam pelaksanaan aktualisasi ini
- b. Dedikasi Mentor yang selalu mengawasi, membimbing dan memberikan arahan serta memotivasi penulis agar pelaksanaan aktualisasi ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik
- c. Adanya masukan, saran, dan bimbingan dari *Coach* selama pelaksanaan aktualisasi ini
- d. Adanya motivasi dan bantuan dalam melaksanakan aktualisasi ini dari senior dan rekan kerja di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
- e. Kemudahan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan rekan sesama peserta Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan

Nasional mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada satuan kerja masing-masing.

2. Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

Selain faktor pendukung, penulis menemui faktor penghambat dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini yang berdampak pada kegiatan aktualisasi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya, antara lain :

- a. Terdapat beberapa perbaikan terhadap materi Perencanaan Konsolidasi Tanah yang digunakan sebagai bahan untuk video edukasi yang telah penulis susun sehingga perlu berulang kali melakukan perbaikan terhadap video yang telah dibuat
- b. Pada dasarnya penulis tidak mempunyai pengetahuan maupun keahlian yang mumpuni dalam membuat video sehingga dalam pembuatan video edukasi ini penulis membutuhkan dan mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak
- c. Penempatan penulis pada bidang tugas dan fungsi jabatan masih baru sehingga pengetahuan maupun pengalaman yang penulis miliki masih sedikit sehingga penulis masih perlu untuk lebih banyak belajar agar dapat menyempurnakan aktualisasi ini
- d. Pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan bersamaan dengan pekerjaan kantor membuat pelaksanaan aktualisasi belum berjalan dengan maksimal sehingga perlu manajemen waktu yang lebih baik dari penulis.

D. Tindak Lanjut

Penulis akan memperhatikan hasil dari kegiatan aktualisasi guna meningkatkan kualitas pekerjaan dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Dalam hal ini penulis akan melanjutkan pemanfaatan video edukasi ini untuk meningkatkan pemahaman dari pelaksana kegiatan di lingkup Papua Barat terhadap kegiatan Konsolidasi Tanah.

Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN yang diaktualisasikan	Teknik Aktualiasi
1	Melakukan penyempurnaan dan pengembangan terhadap video edukasi yang telah dibuat Tahapan Kegiatan : a. Mengumpulkan saran yang telah diperoleh dari berbagai rekan kerja, Mentor, maupun pelaksana kegiatan untuk menjadi bahan penyempurnaan terhadap video edukasi b. Melakukan editing terhadap video edukasi yang telah dibuat	<ul style="list-style-type: none">- Berorientasi Pelayanan- Akuntabel- Kompeten- Harmonis- Loyal- Adaptif- Kolaboratif	<ul style="list-style-type: none">- Selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari- Meminta arahan serta saran dari atasan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik- Berdiskusi dengan rekan kerja guna mendapatkan hasil yang lebih baik

	c. Konsultasi dengan Mentor mengenai video edukasi yang telah disempurnakan		
2	<p>Menyebarluaskan video edukasi kepada pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah di lingkup Provinsi Papua Barat</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <p>a. Mengupload video edukasi hasil revisi ke media social Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat</p> <p>b. Membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Adaptif - Kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari - Meminta arahan serta saran dari atasan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik - Berdiskusi dengan rekan kerja guna mendapatkan hasil yang lebih baik

Bogor, 29 Oktober 2022

Menyetujui

Mentor



Fuad Firmansyah, S.P., M.AP

NIP. 19870306 201101 1 009

Peserta Pelatihan



Putri Ayu Salamah S, S.H

NIP. 19960319 202204 2 002

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Ayu Salamah S, S.H

NIP : 199603192022042002

Pangkat/Gol : Penata Muda/III(a)

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil(CPNS) Golongan III Angkatan XXXIV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 29 Oktober 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan



Fuad Firmansyah, S.P., M. AP



Putri Ayu Salamah S, S.H

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan aktualisasi ini, penulis dapat memahami *core values* ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Untuk menghasilkan ASN yang sesuai dengan nilai-nilai melayani, profesional, dan terpercaya maka perlu untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dengan maksimal pada Aktualisasi yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan mengimplementasikan *core values* ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) Kegiatan aktualisasi ini dilakukan pada masa habituasi dan dilaksanakan disatuan kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
2. Aktualisasi yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk solusi dari isu yang bersumber dari kondisi kurangnya pemahaman dari pelaksana kegiatan di lingkup Provinsi Papua Barat mengenai kegiatan Konsolidasi Tanah
3. Aktualisasi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar organisasi yaitu Melayani, Profesional, dan Terpercaya serta memperhatikan nilai Smart ASN dan Manajemen ASN.
4. Aktualisasi dilaksanakan terbagi menjadi empat kegiatan, yaitu identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi, identifikasi ruang lingkup dari Perencanaan Konsolidasi Tanah, pembuatan video edukasi mengenai Perencanaan Konsolidasi tanah dan penyebarluasan video edukasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah

B. Rekomendasi

Berdasarkan rancangan dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah diselesaikan oleh Penulis, berikut rekomendasi yang dapat diterapkan agar manfaat dan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak, yaitu perlu diadakannya sosialisasi secara berkala kepada pelaksana kegiatan di lingkup Provinsi Papua Barat mengenai kegiatan Konsolidasi Tanah untuk dapat meningkatkan pemahaman pelaksana kegiatan sehingga kinerja yang lebih baik dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria telah dibentuk kelembagaan Gugus Tugas Reforma Agraria(GTRA)
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Konsolidasi Tanah
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No.14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 200-2024
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Petunjuk Teknis Perencanaan Konsolidasi Tanah
- Panduan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah
- <https://gtrasummit.id/tentanggtra> , diakses pada tanggal 15 Agustus pukul 15.43 WIT
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/14582/Urgensi-dan-Relevansi-Arsip-Digital.html>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 11.27 WIT.

BIODATA PENULIS



Putri Ayu Salamah S, lahir di Sorong pada tanggal 19 Maret 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Al-Jihad Sorong(Lulus 2007), Sekolah Menengah Pertama Darul Hikam Bandung(Lulus 2010), Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Makassar(Lulus 2013), Strata 1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta(Lulus 2017), dan Strata 2 Kenotariatan Di Magister Kenotariatan Universitas Islam Indonesia(Lulus 2022). Sembari menyelesaikan pendidikan strata 2, penulis mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021 di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Saat ini penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Analis Hukum Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia pada satuan kerja Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Bara

LAMPIRAN

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Minggu ke - : 1

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H

Tanggal : 29 Agustus – 2 September 2022

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tanggal-Bulan)	Keterangan
Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mencari aplikasi untuk mengedit video melalui penelusuran di Internet2. Mempelajari masing-masing dari aplikasi edit video yang ditemukan3. Memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	Aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi	1 September 2022	Dilakukan penyesuaian terhadap kegiatan aktualisasi yang dilakukan berdasarkan perbaikan judul dari Penguji pada saat seminar Rancangan Aktualisasi

Yang Membuat Laporan,



Putri Ayu Salamah S, S.H

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
NIP : 199603192022042002
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 1

Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mencari aplikasi untuk mengedit video melalui penelusuran di Internet2. Mempelajari masing-masing dari aplikasi edit video yang ditemukan3. Memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi Menyampaikan usulan gagasan pemecahan isu yang akan di aktualisasikan <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p>Mentor memberi saran mengenai apa saja materi yang perlu di sampaikan di dalam video sehingga edukasi mengenai tahap perencanaan konsolidasi tanah dapat tersampaikan dengan baik.</p>	

<p><u>Akuntabel</u>, dengan melakukan penelusuran melalui internet untuk mendapatkan aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan mempelajari dan berusaha memahami mengenai aplikasi-aplikasi untuk meng edit video</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan teman yang memiliki keahlian dalam meng edit video dan bersikap sopan saat akan menyampaikan usulan isu kepada Mentor</p> <p><u>Loyal</u>, dengan menjadikan saran dan perbaikan dari Mentor sebagai dasar dalam pelaksanaan aktualisasi</p> <p><u>Adaptif</u>, bersikap proaktif dengan menunjukkan keingintahuan terhadap aplikasi-aplikasi untuk meng edit video yang belum peserta ketahui</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan melakukan diskusi dengan teman yang mempunyai keahlian dalam meng edit video Mentor terkait</p> <p>Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>Memahami dengan baik mengenai aplikasi untuk mengedit video sebagai penunjang pembuatan video edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p><u>Melayani</u></p> <p>Bersikap sopan saat berinteraksi dengan teman yang mempunyai keahlian dalam meng edit video</p> <p><u>Profesional</u></p>		
--	--	--

Meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman mengenai aplikasi-aplikasi untuk meng edit video		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 1

Identifikasi aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari aplikasi untuk mengedit video melalui penelusuran di Internet 2. Mempelajari masing-masing dari aplikasi edit video yang ditemukan 3. Memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video edukasi <p>Menyampaikan usulan gagasan pemecahan isu yang akan di aktualisasikan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan</p> <p>Aplikasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat video edukasi</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p><i>Coach</i> memberikan perbaikan terhadap kegiatan aktualisasi yang akan peserta lakukan yaitu agar kegiatan aktualisasi disesuaikan dengan perbaikan judul dari Penguji pada saat seminar rancangan aktualisasi</p>	<p>Sabtu, 3 September 2022</p> <p>Minggu, 4 September 2022</p> <p>Melalui chat dan call Whatsapp</p>

Akuntabel, dengan melakukan penelusuran melalui internet untuk mendapatkan video yang akan digunakan untuk membuat video edukasi sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Kompeten, dengan mempelajari dan berusaha memahami mengenai aplikasi-aplikasi untuk meng edit video

Harmonis, dengan berinteraksi dengan teman yang memiliki keahlian dalam meng edit video dan bersikap sopan saat akan menyampaikan usulan isu kepada Mentor

Loyal, dengan menjadikan saran dan perbaikan dari Mentor sebagai dasar dalam pelaksanaan aktualisasi

Adaptif, bersikap proaktif dengan menunjukkan keingintahuan terhadap aplikasi-aplikasi untuk meng edit video yang belum peserta ketahui

Kolaboratif, dengan melakukan diskusi dengan teman yang mempunyai keahlian dalam meng edit video Mentor terkait

✓ **Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi**

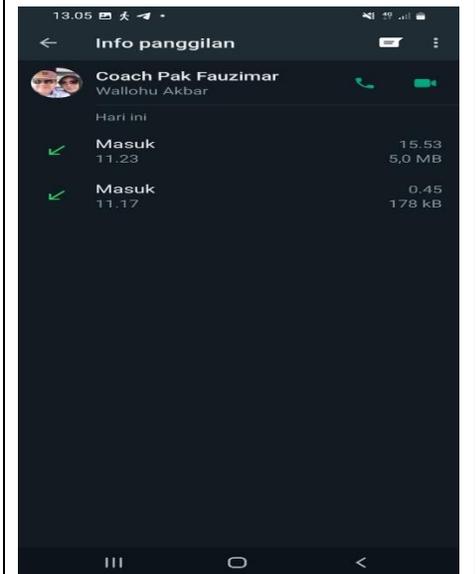
Memahami dengan baik mengenai aplikasi untuk mengedit video sebagai penunjang pembuatan video edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan konsolidasi tanah

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Melayani

Bersikap sopan saat berinteraksi dengan teman yang mempunyai keahlian dalam meng edit video

Profesional



Meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman mengenai aplikasi-aplikasi untuk meng edit video		
---	--	--

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Minggu ke - : 2

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H

Tanggal : 3 September – 9 September 2022

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tanggal-Bulan)	Keterangan
Mengidentifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan mengumpulkan informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah 2. Mempelajari informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah tersebut 3. Meringkas informasi dan peraturan perundang-undangan terkait Perencanaan Konsolidasi Tanah yang akan digunakan sebagai materi dalam video edukasi 	Ringkasan Materi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. 7 September 2022 2. 8 September 2022 3. 9 September 2022 	Dilakukan penyesuaian terhadap kegiatan aktualisasi yang dilakukan berdasarkan perbaikan judul dari Penguji pada saat seminar Rancangan Aktualisasi

--	--	--	--	--

Yang Membuat Laporan,



Putri Ayu Salamah S, S.H

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 2

Mengidentifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan mengumpulkan informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah 2. Mempelajari informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah tersebut 3. Meringkas informasi dan peraturan perundang-undangan terkait Perencanaan Konsolidasi Tanah yang akan digunakan sebagai materi dalam video edukasi <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Ringkasan Materi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>	<p>Mentor memberi saran mengenai apa saja materi yang perlu di sampaikan di dalam video edukasi dan memberi arahan apa yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan selanjutnya.</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p><u>Beorientasi Pelayanan</u>, dengan bersikap sopan saat bertanya kepada Mentor maupun rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p><u>Akuntabel</u>, dengan melakukan penelusuran melalui internet untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan konsolidasi tanah sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan mempelajari dan berusaha memahami mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan Mentor dan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p><u>Loyal</u>, dengan menjadikan arahan dan pemahaman yang diperoleh dari Mentor dan rekan kerja untuk menyusun ringkasan materi mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p><u>Adaptif</u>, bersikap proaktif dengan menunjukkan keingintahuan terhadap perencanaan konsolidasi tanah dan apa yang menjadi ruang lingkupnya</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan melakukan diskusi dengan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>Memahami dengan baik mengenai perencanaan konsolidasi tanah dan apa yang menjadi ruang lingkupnya sebagai penunjang</p>		
---	--	--

<p>pembuatan video edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p><u>Melayani</u> Bersikap sopan saat berinteraksi dengan rekan kerja untuk bertanya mengenai kegiatan konsolidasi tanah</p> <p><u>Profesional</u> Meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman mengenai ruang lingkup perencanaan konsolidasi tanah</p> <p><u>Terpercaya</u> Melakukan identifikasi ruang lingkup perencanaan konsolidasi tanah yang merupakan tahapan kegiatan dalam melaksanakan tugas aktualisasi peserta</p>		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 2

Mengidentifikasi ruang lingkup Perencanaan Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan mengumpulkan informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah 2. Mempelajari informasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perencanaan Konsolidasi Tanah tersebut 3. Meringkas informasi dan peraturan perundang-undangan terkait Perencanaan Konsolidasi Tanah yang akan digunakan sebagai materi dalam video edukasi <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Ringkasan Materi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>	<p><i>Coach</i> memberikan perbaikan terhadap kegiatan aktualisasi, dari yang awalnya menginventarisasi menjadi mengidentifikasi ruang lingkup perencanaan konsolidasi tanah.</p>	<p>Selasa, 6 September 2022 Sabtu, 10 September 2022 Melalui chat dan call Whatsapp</p>

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p><u>Beorientasi Pelayanan</u>, dengan bersikap sopan saat bertanya kepada Mentor dan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p><u>Akuntabel</u>, dengan melakukan penelusuran melalui internet untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan konsolidasi tanah sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan mempelajari dan berusaha memahami mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan Mentor dan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p><u>Loyal</u>, dengan menjadikan arahan dan pemahaman yang diperoleh dari Mentor dan rekan kerja untuk menyusun ringkasan materi mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p><u>Adaptif</u>, bersikap proaktif dengan menunjukkan keingintahuan terhadap perencanaan konsolidasi tanah dan apa yang menjadi ruang lingkupnya</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan melakukan diskusi dengan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>Memahami dengan baik mengenai perencanaan konsolidasi tanah dan apa yang menjadi ruang lingkupnya sebagai penunjang</p>		
--	--	--

<p>pembuatan video edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan konsolidasi tanah</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p><u>Melayani</u> Bersikap sopan saat berinteraksi dengan rekan kerja untuk bertanya mengenai kegiatan konsolidasi tanah</p> <p><u>Profesional</u> Meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman mengenai ruang lingkup perencanaan konsolidasi tanah</p> <p><u>Terpercaya</u> Melakukan identifikasi ruang lingkup perencanaan konsolidasi tanah yang merupakan tahapan kegiatan dalam melaksanakan tugas aktualisasi peserta</p>		
--	--	--

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Minggu ke - : 3

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H

Tanggal : 12 September – 16 September 2022

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tanggal-Bulan)	Keterangan
Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun naskah materi yang akan digunakan dalam video 2. Menyusun naskah untuk dubbing video 3. Membuat video berdasarkan naskah materi dan naskah dubbing yang telah dibuat 4. Melakukan ekspose video kepada Mentor, senior dan rekan kerja 5. Melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan 	Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 4. 12 September 2022 5. 12 September 2022 6. 13-15 September 2022 7. 16 September 2022 8. 16 September 2022 	Dilakukan penyesuaian terhadap kegiatan aktualisasi yang dilakukan berdasarkan perbaikan judul dari Penguji pada saat seminar Rancangan Aktualisasi

	saran dari Mentor, senior maupun rekan kerja			
--	---	--	--	--

Yang Membuat Laporan,



Putri Ayu Salamah S, S.H

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 3

Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun naskah materi yang akan digunakan dalam video 2. Menyusun naskah untuk dubbing video 3. Membuat video berdasarkan naskah materi dan naskah dubbing yang telah dibuat 4. Melakukan ekspose video kepada Mentor, senior dan rekan kerja 5. Melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan saran dari Mentor, senior maupun rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>	<p>Mentor memberi saran perbaikan terhadap video yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi dalam video agar dijabarkan secara jelas dan singkat 2. Output atau hasil dari masing-masing kegiatan per tahapan kegiatan dalam perencanaan konsolidasi tanah perlu ditampilkan untuk memberi gambaran dan pemahaman yang lebih jelas 	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p><u>Beorientasi Pelayanan</u>, dengan bersikap sopan saat akan melakukan ekspose video kepada Mentor, senior maupun rekan kerja</p> <p><u>Akuntabel</u>, dengan menyusun naskah materi video dan naskah dubbing video sebagai penunjang pembuatan video</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan melaksanakan pembuatan video</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan Mentor, senior dan rekan kerja saat melakukan ekspose video</p> <p><u>Loyal</u>, dengan menjadikan saran perbaikan dari Mentor sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap video</p> <p><u>Adaptif</u>, dengan melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan saran perbaikan yang diterima dari Mentor, senior maupun rekan kerja</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan meminta saran perbaikan dari Mentor, senior maupun rekan kerja mengenai video yang telah dibuat. elakukan diskusi dengan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>Pelaksanaan tanggung jawab dan peningkatan kompetensi dengan membuat video dan memberikan informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah untuk meningkatkan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p>	<p>3. Memberi arahan apa yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan selanjutnya.</p>	
--	--	--

<p><u>Melayani</u> Bersikap sopan saat berinteraksi dengan Mentor, senior maupun rekan kerja saat melakukan ekspose video</p> <p><u>Profesional</u> Mengerjakan secara tuntas terhadap tugas yang diberikan dengan membuat video edukasi</p> <p><u>Terpercaya</u> Pemberian informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah dilakukan sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis yang ada</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 3

Pembuatan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun naskah materi yang akan digunakan dalam video 2. Menyusun naskah untuk dubbing video 3. Membuat video berdasarkan naskah materi dan naskah dubbing yang telah dibuat 4. Melakukan ekspose video kepada Mentor, senior dan rekan kerja 5. Melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan saran dari Mentor, senior maupun rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p><i>Coach</i> memberi arahan untuk menyesuaikan tahapan kegiatan terhadap kegiatan yang dilakukan.</p>	<p>Senin, 12 September Melalui call Whatsapp</p>

<p><u>Beorientasi Pelayanan</u>, dengan bersikap sopan saat akan melakukan ekspose video kepada Mentor, senior maupun rekan kerja</p> <p><u>Akuntabel</u>, dengan menyusun naskah materi video dan naskah dubbing video sebagai penunjang pembuatan video</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan melaksanakan pembuatan video</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan Mentor, senior dan rekan kerja saat melakukan ekspose video</p> <p><u>Loyal</u>, dengan menjadikan saran perbaikan dari Mentor sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap video</p> <p><u>Adaptif</u>, dengan melakukan perbaikan terhadap video berdasarkan saran perbaikan yang diterima dari Mentor, senior maupun rekan kerja</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan meminta saran perbaikan dari Mentor, senior maupun rekan kerja mengenai video yang telah dibuat. elakukan diskusi dengan rekan kerja yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai konsolidasi tanah</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi Pelaksanaan tanggung jawab dan peningkatan kompetensi dengan membuat video dan memberikan informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah untuk meningkatkan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi <u>Melayani</u></p>		
--	--	--

<p>Bersikap sopan saat berinteraksi dengan Mentor, senior maupun rekan kerja saat melakukan ekspose video</p> <p><u>Profesional</u></p> <p>Mengerjakan secara tuntas terhadap tugas yang diberikan dengan membuat video edukasi</p> <p><u>Terpercaya</u></p> <p>Pemberian informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah dilakukan sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis yang ada</p>		
--	--	--

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Minggu ke - : 4

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H

Tanggal : 19-23 & 26-27 September 2022

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tanggal-Bulan)	Keterangan
Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta izin ke bagian kepegawaian untuk menggunakan media sosial kantor sebagai media untuk menyebarluaskan video edukasi 2. Berkoordinasi dengan rekan kerja yang bertugas untuk mengelola media sosial kantor 3. Mengunggah video edukasi ke media social kantor 4. Membagikan link video edukasi kepada pelaksana 	Konten Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah		Dilakukan penyesuaian terhadap kegiatan aktualisasi yang dilakukan berdasarkan perbaikan judul dari Penguji pada saat seminar Rancangan Aktualisasi

	kegiatan Konsolidasi Tanah di lingkup Papua Barat			
--	--	--	--	--

Yang Membuat Laporan,



Putri Ayu Salamah S, S.H

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 4

Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta izin ke bagian kepegawaian untuk menggunakan media sosial kantor sebagai media untuk menyebarluaskan video edukasi 2. Berkoordinasi dengan rekan kerja yang bertugas untuk mengelola media sosial kantor 3. Mengunggah video edukasi ke media social kantor 4. Membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah di lingkup Papua Barat <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Konten Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p>	<p>Lakukan perbaikan terhadap video berdasarkan hasil dari <i>quality control</i> yang telah dilakukan.</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u>, dengan bersikap sopan saat meminta izin untuk menggunakan media social kantor, saat berkoordinasi dengan rekan kerja yang mengelola media social kantor dan saat akan membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan</p> <p>Akuntabel, dengan meminta izin penggunaan media social kantor untuk penyebarluasan video edukasi, melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang mengelola media social kantor, dengan mengunggah video edukasi ke media social dan dengan membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan aktualisasi</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan menyampaikan maksud penggunaan media sosial kantor untuk penyebarluasan video edukasi kepada atasan di bagian kepegawaian, dengan menyampaikan maksud penggunaan media sosial kantor untuk penyebarluasan video edukasi kepada rekan kerja yang merupakan admin, dengan melaksanakan pengunggahan video sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dengan memberikan pengetahuan melalui video edukasi yang telah dibuat.</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan atasan saat meminta izin, rekan kerja saat mengunggah video dan membagikan link video kepada pelaksana kegiatan</p>		
--	--	--

<p><u>Loyal</u>, dengan menggunakan izin dari atasan sebagai dasar untuk mengunggah video edukasi ke media sosial kantor dan dengan menyebarkan informasi positif yang terkait dengan tugas instansi</p> <p><u>Adaptif</u>, dengan menyampaikan ke atasan bahwa penggunaan media social untuk menyebarluaskan video edukasi ini dalam rangka membantu memberikan pemahaman kepada pelaksana kegiatan mengenai perencanaan konsolidasi tanah dan dengan adanya video edukasi ini merupakan inovasi yang dapat mendukung kinerja di unit kerja peserta</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan menerima izin dari atasan untuk menggunakan media sosial kantor, dengan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk mengetahui mekanisme pengunggahan video ke media sosial kantor, dan dengan bekerja sama dengan rekan kerja saat akan mengunggah video</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi Pelaksanaan tanggungjawab dengan pemberian informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah secara langsung maupun melalui konten di media sosial</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi <u>Melayani</u> Melayani dengan pemberian informasi mengenai kejelasan prosedur penyelenggaraan konsolidasi tanah</p>		
---	--	--

<p><u>Profesional</u> Adanya peningkatan kompetensi melalui peningkatan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p><u>Terpercaya</u> Pemberian informasi dilakukan sesuai dengan aturan yang ada</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Putri Ayu Salamah S, S.H
 NIP : 199603192022042002
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah
 Gagasan : Peningkatan Pemahaman Melalui Video Edukasi Tentang Tahap Perencanaan Konsolidasi Tanah

Kegiatan 4

Penyebarluasan Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta izin ke bagian kepegawaian untuk menggunakan media sosial kantor sebagai media untuk menyebarluaskan video edukasi 2. Berkoordinasi dengan rekan kerja yang bertugas untuk mengelola media sosial kantor 3. Mengunggah video edukasi ke media social kantor 4. Membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah di lingkup Papua Barat <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Konten Video Edukasi tentang Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p>Tetap lakukan kegiatan yang terkait dan dapat mendukung terlaksananya aktualisasi kegiatan ke empat ini.</p>	<p>Jumat, 23 September 2022 Melalui chat Whatsapp</p>

<p><u>Berorientasi Pelayanan</u>, dengan bersikap sopan saat meminta izin untuk menggunakan media social kantor, saat berkoordinasi dengan rekan kerja yang mengelola media social kantor dan saat akan membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan</p> <p><u>Akuntabel</u>, dengan meminta izin penggunaan media social kantor untuk penyebarluasan video edukasi, melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang mengelola media social kantor, dengan mengunggah video edukasi ke media social dan dengan membagikan link video edukasi kepada pelaksana kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan aktualisasi</p> <p><u>Kompeten</u>, dengan menyampaikan maksud penggunaan media sosial kantor untuk penyebarluasan video edukasi kepada atasan di bagian kepegawaian, dengan menyampaikan maksud penggunaan media sosial kantor untuk penyebarluasan video edukasi kepada rekan kerja yang merupakan admin, dengan melaksanakan pengunggahan video sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dengan memberikan pengetahuan melalui video edukasi yang telah dibuat.</p> <p><u>Harmonis</u>, dengan berinteraksi dengan atasan saat meminta izin, rekan kerja saat mengunggah video dan membagikan link video kepada pelaksana kegiatan</p>		
--	--	--

<p><u>Loyal</u>, dengan menggunakan izin dari atasan sebagai dasar untuk mengunggah video edukasi ke media sosial kantor dan dengan menyebarkan informasi positif yang terkait dengan tugas instansi</p> <p><u>Adaptif</u>, dengan menyampaikan ke atasan bahwa penggunaan media social untuk menyebarluaskan video edukasi ini dalam rangka membantu memberikan pemahaman kepada pelaksana kegiatan mengenai perencanaan konsolidasi tanah dan dengan adanya video edukasi ini merupakan inovasi yang dapat mendukung kinerja di unit kerja peserta</p> <p><u>Kolaboratif</u>, dengan menerima izin dari atasan untuk menggunakan media sosial kantor, dengan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk mengetahui mekanisme pengunggahan video ke media sosial kantor, dan dengan bekerja sama dengan rekan kerja saat akan mengunggah video</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi Pelaksanaan tanggungjawab dengan pemberian informasi mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah secara langsung maupun melalui konten di media sosial</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi <u>Melayani</u> Melayani dengan pemberian informasi mengenai kejelasan prosedur penyelenggaraan konsolidasi tanah</p>		
---	--	--

<p><u>Profesional</u> Adanya peningkatan kompetensi melalui peningkatan pemahaman mengenai Perencanaan Konsolidasi Tanah</p> <p><u>Terpercaya</u> Pemberian informasi dilakukan sesuai dengan aturan yang ada</p>		
---	--	--